

**PENGARUH PENGETAHUAN, EKSPEKTASI RETURN, PERSEPSI
RISIKO DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI SAHAM PADA
PASAR MODAL SYARIAH
(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang Angkatan
2018-2021)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S. 1
Dalam Ilmu Ekonomi Islam



**DISUSUN OLEH :
MOH RIZAL AS SAFIQ
1805026115**

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
A.n. Moh Rizal As Safiq
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Moh Rizal As Safiq
NIM : 1805026096
Jurusan : S1 Ekonomi Islam
Judul : **Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Pasar Modal Syariah**
(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum dan terimakasih.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang 13 Desember 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt. CA CPA
NIP : 198001282008011010


Naili Saadah, SE., Msi., Ak
NIP : 198803312019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185 Telepon (024)7624691

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Moh Rizal As Safiq
NIM 1805026115
Jurusan Ekonomi Islam
Judul Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IEM UIN Walisongo Semarang Angkatan 2018-2021)

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 28 Desember 2022 dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude baik/cukup, serta dapat diterima untuk pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata I dalam Ilmu Ekonomi Islam

Semarang, 4 Januari 2023

Ketua Sidang

Elysa Najachah, M.A.
NIP. 199107192019032017

Sekretaris Sidang

Dr. Ratno Arivanto, M.Si., Akt.
NIP. 198001282008011010

Penguji Utama I

Ferry Khairul Mubarak, M.A.
NIP. 199005242018011001

Penguji Utama II

H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag.
NIP. 196701191998031002

Pembimbing I

Dr. Ratno Arivanto, M.Si., Akt.
NIP. 198001282008011010

Pembimbing 2

Nili Saadiah, SE., M.Si., Ak.
NIP. 198803312019032012



MOTTO

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ
غَدًا ۗ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (٣٤)

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.(Q.S Al-Lukman 31:34)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin dengan rasa syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dengan limpahan nikmat dan karunia-Nya telah memberi kelancaran dan pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Allah SWT dengan kemurahan-Nya serta ridho-Nya, skripsi ini dapat ditulis dengan baik dan lancar hingga selesai.
2. Kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat islam yang penuh dengan kemuliaan dan ketaatan kepada Allah SWT.
3. Ibu saya, Ibu Sisharti. Sosok perempuan hebat yang selalu menjadi inspirasi dalam hidupku. Ibu yang selalu sabar saat menghadapi segala hal dalam hidup dan selalu sabar dalam mendidik anak-anaknya. Semoga Ibu sehat selalu serta diberi umur yang panjang supaya bisa melihat anak-anaknya sukses.
4. Bapak saya, Bapak Ahmad Aspuri. Sosok lelaki hebat yang selalu menjadi inspirasi dalam hidupku, serta lelaki pemimpin dalam keluarga yang selalu mendidik anak-anaknya, pejuang yang tangguh dalam mencari nafkah untuk keluarga tercinta. Semoga Bapak sehat selalu serta diberi umur yang panjang supaya bisa melihat anak-anaknya sukses.
5. Adik saya, Izzatul Maula Tsani. Adik yang saya banggakan dan saya sayangi, sukses selalu dan semoga semua apa yang dicita-citakan terwujud serta bisa membanggakan kedua Orang tua kita.
6. Jajaran pengurus akademik UIN Walisongo Semarang, khususnya program studi Ekonomi Islam yang telah memberi wadah dalam menimba ilmu dunia maupun akhirat.
7. Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Mahasiswa (PMII) Rayon Ekonomi Walisongo yang telah memberi wadah belajar berorganisasi.
8. Keluarga besar GRIFFIN 2018 dan KSM yang selalu kebersamai dari awal kuliah sampai sekarang, semoga kalian sehat selalu diberikan kelancaran setiap urusan.

9. HMJ Ekonomi Islam 2019, DEMA FEBI 2020 yang telah memberikan kesempatan untuk berproses.
10. Kepada Fitrotul Aini, Shodiq, Iqbal, Lutfi, Alvin, Hendra, Khoirun, Yosa, Rieke, Iva, Dewi, semoga sehat dan sukses selalu dalam menjalankan berbagai aktifitasnya.
11. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Rizal As Safiq
NIM : 1805026115
Jurusan/Program Studi : (S.1) Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko Dan
Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam
Berinvestasi Saham Pada Pasar Modal Syariah
(Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN Walisongo)**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan penulisan saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang merujuk pada sumbernya.

Semarang, 13 Desember 2022
Deklarator

Moh Rizal As Safiq
NIM. 1805026115

PEDOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB – LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam penulisan skripsi karena pada umumnya banyak istilah arab, nama orang, judul buku nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut :

A. Konsonan

ع = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = z	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

C. Diftong

أَي = ay

أَو = aw

D. Syaddah (ّ)

Syaddah dilambang dengan konsonan ganda, misalnya **الطّب** *al-thibb*.

E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* ... misalnya **الصناعة** = *al – shina'ah*. *Al* – ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan “h” misalnya **المعيشة الطبيعية** = *al – ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Pasar modal syariah dikalangan mahasiswa menjadi trend tersendiri, bahkan banyak mahasiswa yang sudah berinvestasi. Akan tetapi apakah mereka mengetahui terkait pasar modal syariah, baik return, resikonya atau mereka hanya ikut-ikutan trend saja agar terlihat keren dikalangannya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, ekspektasi return, persepsi risiko dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis dalam penelitian ini diantaranya menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda melalui *software SPSS*.

Objek dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang. Metode pengambilannya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode slovin, jumlah responden 100 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah dan kemudian pengetahuan, persepsi risiko serta lingkungan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Lingkungan Sosial, Minat Berinvestasi*

ABSTRACT

The Islamic capital market among students has become a trend in itself, and many students have even invested. However, do they know anything about the Islamic capital market, whether it is returns, risks or are they just going along with the trend to make them look cool among themselves.

This study aims to determine the effect of knowledge, return expectations, risk perceptions and the social environment on students' interest in investing in stocks in the Islamic capital market. The research method used is a quantitative research method with data collection methods using a questionnaire. The analytical methods in this study include using validity tests, reliability tests, classical assumption tests and multiple linear regression analysis through *software SPSS*.

The objects of this study were all FEBI UIN Walisongo Semarang students. The sampling method used in this study was the slovin method, the number of respondents was 100 active students of the Islamic Faculty of Economics and Business UIN Walisongo Semarang. The results of this study indicate that return expectations have a positive and significant effect on students' interest in investing in stocks in the Islamic capital market and then knowledge, risk perception and social environment have a negative and insignificant effect.

Keywords: *Knowledge, Expected Return, Perceived Risk, Social Environment, Interest in Investing*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang diajukan guna memenuhi salah satu tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) di Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu syafa'atnya kelak di hari akhir. Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang telah ikut serta membantu. Atas segala bantuan dan dukungannya, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Aspuri dan Ibu Sisharti kedua orang tua saya yang telah memberi dukungan yang sangat luar biasa.
3. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, Wakil Dekan I, II, III serta seluruh civitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag Kepala Jurusan S1 Ekonomi Islam dan Bapak Nuruddin, S.E.,MM selaku Sekretaris Jurusan S1 Ekonomi Islam yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan do'a.
6. Bapak Wasyith, LC., MEI selaku wali studi
7. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., A.Kt. CA, CPA Selaku pembimbing I dan Ibu Naili Saadah, SE.,M.Si.,AK selaku pembimbing II yang telah bersedia dan senantiasa sabar untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahnya untuk penyusunan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2018 yang telah menemani penulis dalam mencari ilmu.
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya tulis satu persatu.

Penulisan tugas akhir skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya. Namun, saya menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, oleh karena itu saya mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Besar harapan saya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Semarang, 13 Desember 2022

Penulis

Moh Rizal As Safiq

NIM, 1805026115

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II.....	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.2 Pengetahuan Investasi.....	14
2.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi.....	14
2.2.2 Indikator Pengetahuan	16
2.3 Ekspektasi Return	17
2.3.1 Pengertian Ekspektasi Return	17
2.3.2 Macam-Macam Return	19
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham	19
2.3.4 Indikator Return	20
2.4 Persepsi Risiko.....	20
2.4.1 Pengertian Persepsi Risiko.....	20

2.4.2 Jenis-jenis Risiko	22
2.4.3 Indikator Persepsi Risiko	22
2.4.4 Hubungan risiko terhadap minat pembelian saham	23
2.5 Lingkungan Sosial	24
2.5.1 Pengertian Lingkungan Sosial	24
2.5.2 Indikator Lingkungan sosial.....	26
2.6 Minat mahasiswa dalam Berinvestasi saham.....	26
2.6.1 Pengertian Minat.....	26
2.6.2 Jenis-jenis minat.....	28
2.6.3 Indikator Minat	28
2.7 Pasar Modal Syariah	29
2.7.1 Pengertian Pasar Modal Syariah	29
2.7.2 Prinsip Islam Di Pasar Modal	31
2.7.3 Dasar Hukum Pasar Modal Syariah di Indonesia	31
2.8 Penelitian Terdahulu	33
2.9 Kerangka Teori	37
2.10 Hipotesis	38
2.10.1 Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham	38
2.10.2 Ekspektasi return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham.....	39
2.10.3 Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham	39
2.10.4 Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham	40
BAB III	41
METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	41
3.1.1 Jenis Penelitian.....	41
3.1.2 Sumber Data.....	41
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.2.1 Populasi.....	42
3.2.2 Sampel.....	43
3.3 Tehnik Pengumpulan Data.....	44
3.4 Variabel Penelitian.....	45
3.5 Definisi Operasional	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	47

3.6.1 Analisis Deskriptif	47
3.7 Metode Analisis Data.....	48
3.7.1 Uji Validitas	48
3.7.2 Uji Reliabilitas	48
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.3.1 Uji Normalitas.....	49
3.7.3.2 Uji Multikolinearitas	49
3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda	50
3.7.5 Uji Hipotesis	51
3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t).....	51
3.7.6 Uji Koefisien Determinan (R^2)	52
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.1.1 Sejarah Pasar Modal Syariah	53
4.1.2 Visi dan Misi Pasar Modal Syariah.....	54
4.2 Gambaran Umum Responden	54
4.3 Analisis Data.....	57
4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	57
4.4 Hasil Uji Instrumen.....	58
4.4.1 Uji Validitas	58
4.4.2 Uji Reliabilitas	62
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	63
4.5.1 Uji Normalitas.....	63
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	64
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda	66
4.7 Uji Hipotesis	68
4.7.1 Uji T.....	68
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	69
4.8 Pembahasan dan analisis data	70
BAB V	75

KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	75
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN 1.....	82
LAMPIRAN II.....	87
LAMPIRAN III.....	93
LAMPIRAN IV	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1.....	5
Gambar 1. 2.....	6
Gambar 2. 1.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	34
Tabel 3. 1	42
Tabel 3. 2	45
Tabel 3. 3	46
Tabel 4. 1	55
Tabel 4. 2	55
Tabel 4. 3	56
Tabel 4. 4	57
Tabel 4. 5	59
Tabel 4. 6	60
Tabel 4. 7	60
Tabel 4. 8	61
Tabel 4. 9	61
Tabel 4. 10	62
Tabel 4. 11	63
Tabel 4. 12	64
Tabel 4. 13	65
Tabel 4. 14	66
Tabel 4. 15	68
Tabel 4. 16	69

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman sekarang ini, kita mengenal istilah investasi bodong yang dilakukan oleh orang atau entitas tertentu. Investasi bodong bermunculan dari waktu ke waktu dengan berbagai macam modus.¹ Investasi ilegal tersebut pada umumnya menggunakan skema pyramid atau yang sering dikenal dengan istilah bisnis MLM, investasi berantai dan lain-lain.² Hal ini sangat merugikan para investor dan mencemaskan bagi calon investor. Seorang investor dituntut untuk teliti dalam memilih instrumen investasi agar tidak tertipu dengan investasi bodong tersebut.

Investasi bodong memiliki ciri-ciri di antaranya, mengiming-imingi imbal hasil yang tinggi, menawarkan jaminan bebas resiko, memberikan bonus untuk setiap perekrutan konsumen baru, investasi ilegal seringkali melakukan penyalahgunaan testimoni pemuka agama atau pejabat publik untuk endorsement dengan tujuan agar masyarakat terpicat untuk menginvestasikan dananya. Disamping itu, investasi bodong menjanjikan penarikan dana dengan mudah dan fleksibel. Aset yang diinvestasikan dijamin keamanannya. Ciri lainnya adalah investasi bodong kerap berbadan hukum tidak jelas.³

Pengetahuan masyarakat yang minim mengenai investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan tinggi membuat masyarakat terjebak dengan penipuan berkedok investasi. Maraknya penipuan investasi membuat sebagian besar masyarakat ragu untuk berinvestasi.⁴ Dilihat dari hasil keuntungan investasi yang diberikan tidak sewajarnya, investor harus waspada terhadap imbal hasil tinggi yang diberikan oleh oknum investasi

¹ Elif Pardiansyah, "Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris", *Jurnal Economica: Ekonomi Islam*, Vol.8, No.2, Tahun 2017, h.338

² Fitria, et al, "Perlindungan Hukum Terhadap Investor oleh OJK dalam Hal Terjadi Investasi Ilegal" *Jurnal Diponegoro Law Review*", Vol.5, No.2, Tahun 2016, h.2.

³ Sakina Rakhma Diah Setiawan, "OJK Ingatkan soal Investasi Bodong, Ini Ciri-cirinya",

⁴ Prasetya, et al, "Aplikasi Smart Investment Planner Berbasis Web", *Jurnal ComTech*, Vol.6, No.2, Juni 2015, h.282.

bodong yang tidak memiliki izin dari pemerintah. Sebelum investor melakukan keputusan investasi banyak hal yang harus dipertimbangkan agar terhindar dari penipuan investasi bodong dengan tujuan agar mendapatkan keuntungan dari apa yang telah di investasikannya.

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam suatu negara untuk membangun perekonomian, dengan adanya pasar modal investor badan usaha maupun individu dapat menyalurkan kelebihan dana yang mereka miliki untuk diinvestasikan dipasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.⁵

Investasi ialah salah satu cara meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pada suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Dengan melakukan investasi berarti seseorang telah mempersiapkan diri untuk masa yang akan datang, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah memberi perintah pada manusia supaya tidak meninggalkan keturunan yang lemah sepeninggalan kita, baik lemah moril ataupun lemah materil. Ayat ini menganjurkan manusia agar meningkatkan ekonomi dengan cara mempersiapkan sarana menuju sejahtera, salah satunya dengan cara melakukan investasi dalam bentuk apapun itu, baik di pasar modal ataupun di perbankan.

Menurut Tandelilin, Pasar modal adalah suatu tempat terjadinya transaksi jual-beli sekuritas yang umumnya memiliki umur satu tahun atau lebih, seperti saham, obligasi, dan reksa dana.⁶ Perusahaan-perusahaan yang beredar di pasar modal membutuhkan dana tambahan. Dana tersebut akan perusahaan dapatkan dengan menjual surat berharganya kepada pihak yang memiliki dana berlebih investor. Tidak hanya berperan penting dalam membantu pengembangan bisnis para pengusaha, pasar modal memberikan

⁵ Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: Uin-Maliki Press.

⁶ duardus Tandelilin., 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, Depok: PT. Kanisius.

kesempatan luas untuk investor agar dapat menginvestasikan kelebihan dananya.

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah mempermudah investor dalam memilih jenis investasi yang sesuai dengan keinginannya. Media sosial dan internet telah menyediakan banyak pengetahuan mengenai langkah-langkah dan aneka jenis investasi. Dengan adanya fasilitas tersebut, masyarakat dapat mempertimbangkan investasi yang cocok untuk mereka. Salah satu pilihan yang dapat investor tempuh adalah dengan berinvestasi di pasar modal. Setelah pembukaan Bursa Efek Indonesia, investasi ini menjadi alternatif investasi yang memiliki beragam kemudahan akses untuk publik.⁷

Namun sangat disayangkan keuntungan dalam pasar modal tersebut, yang memiliki berbagai manfaat kepada berbagai pihak, masih sedikit dari sebagian masyarakat di Indonesia yang masih belum memahami hal tersebut. Investasi bagi masyarakat Indonesia masih dianggap menjadi hal baru karena jika dibandingkan negara lain, antusias masyarakat Indonesia dalam melakukan kegiatan investasi masih cukup rendah. Rendahnya antusias dari masyarakat ini dapat terjadi karena minimnya wawasan tentang investasi di pasar modal, yang menyebabkan masyarakat tidak berminat atau tidak memiliki motivasi lebih dalam berinvestasi.

Kendala-kendala besarnya adalah stigma yang berkembang dimasyarakat diantaranya, investasi dapat menyebabkan kehilangan uang, berbicara mengenai investasi tentu mengandung resiko resiko tertentu yang dapat menghilangkan uang yang kita miliki, namun resiko resiko tersebut berbanding lurus dengan tingkat imbal hasil (*return*) yang dihasilkan. Semakin tinggi *return* yang dihasilkan, semakin tinggi resiko yang didapatkan (*high risk, high return*) resiko merupakan bagian dari investasi yang tidak dapat dipisahkan, dan semestinya tidak perlu dikhawatirkan

⁷ Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap MinaInvestasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1)

secara berlebihan. Risiko investasi tentu saja dapat dimanimalisir dengan strategi tertentu dan bergantung dari jenis investasi yang dipilih.⁸

Salah satu ayat yang relevan tentang investasi yaitu QS Al-Hasyr: 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertawakalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuat-Nya untuk hari esok (akhirat), dan bertawakalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S. Al-Hasyr: 18)

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam semua jenis kegiatan kalau diniati sebagai ibadah akan bernilai akhirat seperti kegiatan investasi ini.

Saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) saat ini ada dua jenis yaitu saham syariah dan saham non syariah. Saham syariah adalah saham dipasar modal yang tidak beretentangan dengan prinsip syariah, prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dimana dalam kegiatan dipasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) – Majelis Ulama Indonesia (MUI), Sepanjang fatwa tersebut tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 15 tahun 2015).⁹ Didukung dengan bangkitnya ekonomi islam di Indonesia menjadi suatu hal yang menarik terutama bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama islam, dengan ini dapat membantu berkembangnya pasar modal yang berlandaskan syariat islam. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia dapat dilihat melalui statistik pasar modal syariah, berikut ini gambar statistik perkembangan saham syariah di Indonesia tahun 2017-2021:

⁸ Aziz Amir A dan Elbadriati,” Peluang dan tantangan literasi pasar modal syariah di Mataram” .Jurnal hukum dan Ekonomi Islam, Vol.18, No.1, 2019

⁹ Purboyo, dkk. 2019. Jurnal wawasan manajemen. Pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi risiko, persepsi return terhadap minat investasi saham syariah. Vol 7 (2). Hal 136

Gambar 1. 1
Jumlah Saham Syariah 2017-2021



Sumber data: Statistik Saham Syariah - OJK

Negara Indonesia sendiri minat masyarakat dalam berinvestasi saham pada pasar modal masih sangat rendah, PT KSEI melaporkan pertumbuhan positif atas jumlah investor di pasar modal Indonesia. Pada tahun 2020 jumlah investor saham tercatat sudah mencapai 3,880,753. Sementara pada catatan akhir 2021 Februari, jumlah investor saham sebanyak 4,515,103. Walaupun angka persentase jumlah investor di Indonesia terus meningkat, tetapi angka tersebut masih tergolong kecil, jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia.

Hinz et al. (1997) menemukan bahwa kebanyakan wanita berinvestasi pada portofolio dengan risiko minimum yang tersedia saat diberikan pilihan-pilihan alternatif. Sejalan dengan hasil tersebut coleman (2003) juga mendapatkan bahwa wanita menunjukkan tingkat *riskaversion* yang lebih tinggi dibandingkan pria. Hal tersebut menunjukkan bahwa, ketika dihadapkan dengan risiko investasi wanita akan cenderung menghindarinya dan beralih pada instrumen lainnya.¹⁰

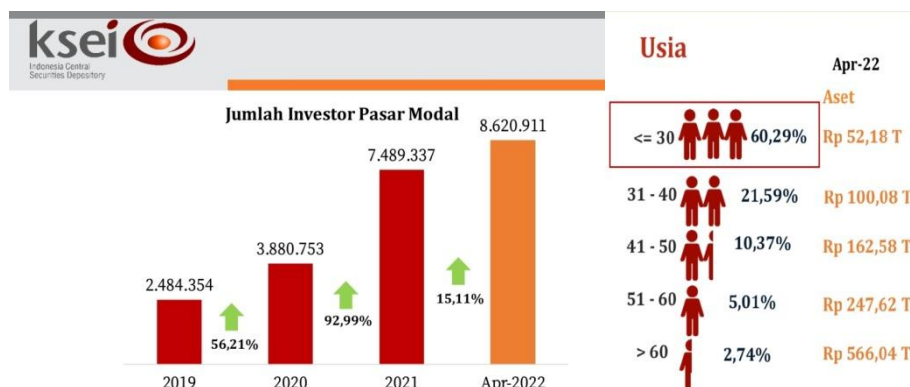
Secara Demografi, Indonesia saat ini sedang diuntungkan oleh bonus demografi. Pada tahun 2020 jumlah usia produktif di Indonesia mencapai

¹⁰ Coleman, Susan. 2003 Women and Risk: An Analysis of Attitudes and Investment Behavior. University of Hartford. Academy of Accounting and Financial Studies Journal, vol. 7, no. 2, 99-114.

angka 191,1 juta jiwa atau 70,72% dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 270,2 juta jiwa, dimana saat ini komposisi penduduk Indonesia didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z, dengan nilai generasi milenial sebesar 25,87% dan generasi Z sebesar 27,94% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 270,2%.¹¹ Berikut adalah grafik jumlah investor tahun 2018-2021:

Gambar 1. 2

Jumlah Investor Pasar Modal Tahun 2018-2022



Sumber data: KSEI Statistik Pasar Modal Indonesia

Saat ini PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat bahwa generasi milenial mendominasi jumlah investor dipasar modal sepanjang tahun 2019. tengah berusaha untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham dan menaikkan jumlah investor lokal serta mensejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia dengan mengajak masyarakat Indonesia untuk mulai berinvestasi melalui kampanye “Yuk Nabung Saham”. Terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasi di masyarakat. Pertama, investasi dianggap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Pada saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kelebihan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan dari

¹¹ DATABOKS. (2021, January 22). Sensus Penduduk 2020: Penduduk Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial

pada digunakan untuk berinvestasi. Pemilik uang tersebut baru akan menggunakan uang tersebut untuk kepentingan investasi ketika ia memiliki minat untuk menyalurkannya ke instrumen investasi. Kedua, investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Hal ini terjadi saat seseorang sedang memiliki kelebihan uang, maka kelebihan uang itu akan langsung digunakan untuk kepentingan investasi dibandingkan untuk ditabung.¹²

Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan dalam Roadmap Pasar Modal Syariah (2015-2019) kebanyakan warga Indonesia (lebih dari 90%) masih belum memahami pasar modal. Sampai saat ini jumlah penduduk Indonesia yang memakai instrumen pasar modal masih sedikit, ialah cuma sebesar 1%. Minimnya potensiberinvestasi tersebut dipengaruhi tingkatan uraian investor pada pasar modal, dikala ini tingkatan uraian investor masih butuh ditingkatkan.

Tak terkecuali dengan investasi, dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat sebagaimana sekarang telah banyak memberikan perubahan. Dimana pada masa sekarang investasi dipasar modal bisa dijalankan dengan online yang bisa mudah diakses melalui ponsel pintar. Saat ini generasi milenial cenderung berinvestasi menggunakan platform investasi online antara lain: Bibit, Ajaib, IPOT, Neo Hots, RTI Business, Pluang,

Saat ini investasi dikalangan generasi milenial seperti mahasiswa menjadi tren tersendiri. Bahkan sudah ada beberapa generasi milenial yang mulai berinvestasi ,jumlahnya pun tidak sedikit. Akan tetapi karena banyaknya generasi milenial yang ikut berinvestasi menjadi sebuah pertanyaan. Apakah generasi milenial yang berinvestasi benar – benar mengerti mengenai apa saja yang akan mereka dapatkan saat berinvestasi, baik return atau pun risikonya, atau mereka hanya ikut ikutan tren saja agar terlihat keren dikalangan millennial lainnya. Dari situ bisa dikatakan pengetahuan terkait investasi saham syariah masih minim, salah satu cara yang bisa digunakan mengedukasi berkaitan investasi dipasar modal

¹² Mumtaz, Fahmi. 2010. *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?*. Salemba Empat. Jakarta

dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai solusi untuk mengatasi hal tersebut.

Lingkungan sosial (*norma subjektif*) persepsi individu berhubungan dengan kebanyakan orang-orang yang penting baginya. Norma subjektif mengacu pada pengaruh keluarga, rekan-rekan dan lingkungan sosial, secara umum semakin individu mempersepsikan bahwa rujukan lingkungan sosialnya merekomendasikan untuk melakukan suatu perilaku maka seseorang akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya semakin seseorang mempersepsikan bahwa rujukan lingkungan sosialnya merekomendasikan untuk tidak melakukan suatu perilaku maka seseorang akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk tidak melakukan perilaku tersebut, dukungan informasi yang bermanfaat seperti halnya informasi terkait investasi mampu mempengaruhi aksi sugesti kepada teman mahasiswa untuk melakukan buka akun rekening pada saham yang akan mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam melakukan investasi.

Peneliti telah melakukan pra riset terhadap 26 Mahasiswa FEBI Uin Walisongo Semarang. Untuk perihal pengetahuan dalam berinvestasi saham hasil menunjukkan 61,5% menyatakan telah mengetahui pengetahuan terkait investasi saham pada pasar modal syariah. Kemudian perihal ekspektasi return hasil menunjukkan 50% menyatakan untuk mendapatkan keuntungan/pendapatan dan mempunyai tabungan masa depan. Lalu perihal persepsi risiko hasil menunjukkan 50% menyatakan masih takut jika nantinya perusahaan akan gulung tikar dan modal yang ditanam akan hilang. Dan perihal lingkungan sosial hasil menunjukkan 50% menyatakan mengetahui investasi saham dipasar modal syariah dari lingkungan sosial yang ada disekitar.

Penelitian yang dilakukan Zahra Zulchayra, Azharsyah, Ana Fitria menukung penelitian Muhammad Yusuf, dan penelitian yang dilakukan Nur Aini dan Maslichah, yang menjelaskan jika pengetahuan mengenai investasi berdampak terhadap minat berinvestasi dipasar modal, berarti semakin

memiliki pengetahuan yang cukup seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi dipasar modal.

Pada Penelitian Izzati Fareva, Sri Zulaihati, dan Ati Sumiati (2021) yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi *Return* Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Investor Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Negeri Jakarta”. Bahwa ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, persepsi risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat investasi, dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah ekspektasi *return* dan persepsi risiko merupakan faktor yang mempengaruhi minat investasi.

Penelitian dari Alek Wissalam Bustam, Elvi Nilda, dan Nevia Sukma Dewi (2021) yang berjudul “Pengaruh Ekspektasi Return Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Syariah Iain Kerinci”. Bahwa secara parsial ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci, sedangkan risiko investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, ekspektasi return dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada saham syariah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci.

Penelitian Safa’ Salsabila (2020) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Harga, Kepatuhan Syariah, Dan Penguatan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Syariah”. Bahwa terhadap pengaruh positif persepsi return, persepsi risiko, persepsi harga, persepsi kepatuhan syariah, dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham syariah. Hal ini menandakan bahwa persepsi tentang return, risiko, harga, dan kepatuhan syariah yang baik yang dimiliki mahasiswa terhadap investasi saham syariah membuat mereka berminat untuk berinvestasi saham syariah.

Penelitian Azizah Aprilia Utami (2020) yang berjudul “Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko, Motivasi Pada

Minat Investasi Mahasiswa”. Bahwa hasil analisis regresi yang dilakukan, edukasi pasar modal dan ekspektasi return berpengaruh terhadap minat investasi sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian ini dibuat karena adanya perbedaan hasil melalui variabel yang dipakai menyebabkan terdapatnya research gap didalam kajian sebelum dilakukan kajian ini, sehingga ini dapat menjadi dasar untuk mengadakan kajian berikutnya mengenai faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi saham pada pasar modal syariah. Pembaruan pada penelitian ini yaitu lingkungan sosial karena interaksi akan terjadi disekitar lingkungan sosial kita untuk mencari hal-hal baru dan untukmendapatkan informasi terbaru salah satunya mengenai investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bima Agustino Ermando (2019) yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berinvestasi dipasar modal”. Bahwa hasil regresi yang dilakukan lingkungan sosial dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Pengetahuan, Ekpetasi Return, Persepsi Risiko dan Lingkungan Sosial Saham Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Pada Pasar Modal Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh Ekspektasi Return terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sudah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Return terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Sosial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis mampu memberi manfaat bagi semua kalangan yang bersangkutan, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Untuk menjadikan calon investor saham agar nantinya bisa memahami pengetahuan, ekspektasi return, persepsi risiko dan lingkungan sosial didalam dunia pasar modal syariah.

2. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa menambah pengetahuan yang berkaitan dengan investasi dipasar modal syariah dan melihat seberapa banyaknya mahasiswa prodi ekonomi islam yang berminat berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu bisa digunakan untuk membandingkan teori-teori yang terdahulu.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel operasional variabel serta analisis data dan rencana penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta jawaban dari persoalan yang ada pada perumusan masalah.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini memuat soal tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari hasil penelitian tersebut

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *planned behavior*. Teori ini menjelaskan faktor apa yang dapat mempengaruhi minat atau intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Di dalam teori *planned behavior* terdapat tiga faktor yang menjelaskan niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Faktor tersebut adalah sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral* (Ajzen, 1991). Menurut Ajzen (1991) sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral* dapat memprediksi intensi individu dalam melakukan perilaku tertentu. Sikap merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu, sedangkan norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.

Mengenai *teori planned behavior* merupakan teori yang dikembangkan oleh teori *reason action*. Teori ini menyebutkan suatu intensi akan menentukan perilaku seseorang intensi ini dapat ditentukan dengan tiga hal yaitu tingkah laku, norma subjektif, dan pengendalian perilaku. Ketiga hal tersebut sangat menentukan perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu, penentu dari perilaku seseorang juga dapat dilihat dari niat orang tersebut.

Teori ini digunakan juga untuk menjelaskan perilaku seseorang dalam berinvestasi. Teori *planned behavior* menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari suatu sikap terhadap perilaku. Dalam penelitian ini perilaku yang dimaksud adalah minat berinvestasi. Teori *planned behavior* dapat mempengaruhi perilaku. Sikap yang dijelaskan dalam teori ini menyangkut tentang keingintahuan pengetahuan dan lain-lain. Jika hasil persepsi dianggap positif maka orang tersebut akan memiliki sikap positif terhadap perilaku tersebut, begitupula sebaliknya.

Norma subjektif disini dicontohkan seperti lingkungan sosial, aturan yang berlaku, pandangan keagamaan dan tindakan yang dilakukan seseorang yang ada disekitar kita sedangkan perceived behavioral merupakan tindakan seperti pengalaman masa lalu dan persepsi perilaku lainnya.

2.2 Pengetahuan Investasi

2.2.1 Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan menurut KBBI adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan sesuatu hal. Pengetahuan memiliki makna yakni hasil manusia mencari tahu mengenai sesuatu apapun setiap perbuatan manusia dengan tujuan dapat mengerti suatu objek yang dihadapinya.¹³

Menurut Wibowo dan Purwohandoko (2018) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.¹⁴

Menurut Tandio dan Widanaputra (2016) Edukasi investasi khususnya mengenai pasar modal diharapkan menstimulasi minat investasi saham setiap individu yang berpartisipasi. Pengetahuan yang memadai akan sebuah bidang

Dalam pandangan Islam untuk mencari ilmu pengetahuan sangat dianjurkan termasuk ilmu pengetahuan investasi sebagaimana tertuang dalam Al-Quran surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: ”Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan

¹³ Yusuf Muhammad. “Pengaruh Kemajuan Teknologi dan pengetahuan terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di Pasar Modal”

¹⁴ Akhmad Darmawan “Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. Jurnal Ilmiah Akutansi dan Keuangan, Vol. 08, No. 02, Tahun 2019

mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat diatas menjelaskan keutamaan menuntut ilmu termasuk ilmu pengeahuan investasi, Allah memberi balasan berdasarkan hakikat dan motivasi perbuatan itu. Ayat ini mendorong atau memotivasi orang-orang beriman untuk menuntut ilmu pengetahuan investasi, sehingga mereka menjadi orang-orang yang berilmu. Seorang ahli tafsir, Ibnu Katsir menjelaskan jika orang yang mempersilahkan duduk orang lain yang datang di mejelis ilmu termasuk ilmu pengetahuan investasi, justru ia akan mendapatkan derajat yang tinggi dari Allah.

Pengetahuan investasi merupakan adalah pemahaman yang harus dipunyai oleh seseorang perihal beberapa aspek, perihal investasi diawali dengan pengetahuan dasar investasi, tingkat pengembalian (Return) kemudian tingkat risiko investasi. Tingkat risiko investasi menjadi bagian pengetahuan yang penting untuk diketahui, sikap investor terhadap risiko akan sangat begitu tergantung pada kemampuan investor tersebut menghadapi risiko. Investor yang lebih berani akan memilih investasi yang memiliki risiko tinggi, yang diikuti dengan tingkat keuntungan yang tinggi pula, kemudian sebaliknya. Pengetahuan tingkat risiko investasi saham contohnya terdiri dari pengetahuan tentang:¹⁵

1. Memiliki prinsip investasi saham.
2. Mengetahui resiko investasi pada saham.
3. Tidak mendapatkan deviden adalah risiko investasi saham.
4. Risiko mengalami bangkrut perusahaan yang menjual saham.
5. *Capital loss* adalah kerugian yang baru ditanggung ketika membeli saham.
6. Sebagai seorang pemegang saham menjadi pemilik hak yang terakhir kekayaan perusahaan.

¹⁵ Fitri Yenti dan Shely Azzahra “Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada galeri investsi syariah IAIN Batusangkar” *Journal Islamic Banking and Finance*. Vol.1 No.1, Januari – Juni 2021

7. Berinvestasi memiliki risiko lebih tinggi dibandingkan obligasi.

Tingkatan pengetahuan mencakup beberapa tingkatan yaitu:¹⁶

- a. Tahu, mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memahami, suatu kemampuan untuk menjelaskan enak tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan suatu materi tersebut dengan benar.
- c. penerapan artinya kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi dan kondisi.
- d. Analisis artinya kemampuan untuk menguraikan objek kedalam bagian lebih kecil.

2.2.2 Indikator Pengetahuan

Adapun indikator pengetahuan investasi pada pasar modal syariah:¹⁷

1. Pengetahuan pasar modal, pengetahuan pasar modal mengenai konsep dan manfaat pasar modal.
2. Pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan mengenai keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan dipasar modal.
3. Pengetahuan tingkat risiko, pengetahuan mengenai risiko berinvestasi pada pasar modal.

Suatu Informasi yang berhubungan erat dengan investasi itu sendiri merupakan arti dari pengetahuan investasi. Melihat kekurangan kemudian kelebihan investasi, kerugian dan keuntungan dalam melakukan investasi untuk tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan.¹⁸

¹⁶ Sunaryo, Psikologi untuk Keperawatan ed. Monica Ester (Jakarta:UKU Kedokteran egc,2021

¹⁷ Zahra Zulchayra, "Pengetahuan sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi dipasar modal syariah) Gloal Journal Of Islamic Banking and Finance Vol.2 No.2

¹⁸ Amru Ruslidan Wardah S. "Pengaruh modal minimal,pengetahun investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal". JBMA.Vol.VII No.1 Maret 2020

2.3 Ekspektasi Return

2.3.1 Pengertian Ekspektasi Return

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, Return Saham disebut sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan.¹⁹

Pengertian ekspektasi return menurut Hartono (2015) menyatakan bahwa ekspektasi return merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Ekspektasi return dapat berupa ekspektasi return realisasian yang sudah terjadi dan ekspektasi return ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Jogiyanto (2010) dalam penelitian Tandio & Widanaputra, (2016) menyatakan bahwa ekspektasi return dapat berupa ekspektasi return realisasi yang sudah terjadi atau yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Ekspektasi return dan risiko dalam investasi memiliki hubungan positif, yaitu semakin tinggi risiko maka ekspektasi return yang diharapkan semakin tinggi.²⁰

Dalam berinvestasi di pasar modal banyak aspek yang perlu diperhatikan, karena dalam berinvestasi investor ingin mendapatkan hasil/return yang maksimal dengan tingkat risiko yang dapat diterima. Dimana semakin tinggi return yang akan diperoleh (*high risk- high return*) dalam investasi maka risiko yang dihadapi akan semakin tinggi. Oleh karena itu investasi di pasar modal tidak dapat dipisahkan antara return dan tingkat risiko, kecuali jika investasi tersebut diproteksi oleh pemerintah/institusi yang berwenang, seperti praktek-praktek bisnis pada masa orde baru. Pengembalian (*return*) dibedakan menjadi dua, yaitu pengembalian yang terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasarkan data historis, dan

¹⁹ Abdul Halim (2005). Analisis Investasi. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.hm.300

²⁰ Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016), *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Ekspektasi return, Persepsi Risiko, Gender dan 56 Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, 16, 2316–2341.*

pengembalian yang diharapkan (*expected return*) yang akan diperoleh investor di masa depan (Halim2005) dalam (Kusmawati, 2011).²¹

Sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an surat Al-Jumu'ah ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: “*Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.*”

Dari ayat diatas menurut tafsiran Kementerian Agama RI, carilah karunia Allah, rezeki yang halal, berkah, dan melimpah dan ingatlah Allah banyak-banyak ketika salat maupun ketika bekerja atau berbisnis agar kamu beruntung, menjadi pribadi yang seimbang, serta sehat mental dan fisik, pandangan Islam mencari return (keuntungan) sangat dianjurkan kepada umatnya karena dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya di dunia maupun diakhirat kelak.

Menurut Abdul Halim Return Saham terdiri dari dua komponen utama, yaitu:²²

- a. *Gain* yaitu merupakan keuntungan bagi investor yang diperoleh dari kelebihan harga jual di atas harga beli yang keduanya terjadi di pasar sekunder.
- b. *Yield* merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima secara periodik. Misalnya berupa deviden atau bunga.

Sedangkan menurut Tjiptono D. Dan Hendy M. Fakhruhin, pada dasarnya berpendapat dua keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham yaitu:²³

- a. *Deviden* merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

²¹ Kusmawati. 2011, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol. 1 Mei 2011, h.103-117.

²² Abdul Halim (2005). *Analisis Investasi*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.h. 34.

²³ Tjiptono Darmadji. Dan Hendy M Fakhruhin, (2001), *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat, h. 8.

- b. *Capital Gain* merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. *Capital Gain* terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

2.3.2 Macam-Macam Return

Menurut Jogiyanto Hartono Return dibagi menjadi dua antara lain yaitu :²⁴

1. Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return ini dihitung dengan menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return realisasi berguna dalam penentuan return ekspektasi dan risiko yang akan datang.
2. Return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Alwi Z. Iskandar (2008:7) ada beberapa faktor yang mempengaruhi return saham atau tingkat penelitian antara lain:

- 1) Faktor Internal
 - a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
 - b. Pengumuman pendanaan seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas atau hutang.
 - c. Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubtment, seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
 - d. Pengumuman ketenagakerjaan seperti negoisasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - e. Pengumuman laporan keuangan perusahaan.

²⁴ Jogiyanto Hartono, (2003), *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE, h.195.

2) Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum, seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan atau penundaan trading.
- d. Gejolak politik luar negeri dan fluktuasi nilai tukar merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan harga saham di bursa efek suatu negara.
- e. Berbagai isu baik dalam negeri dan luar negeri.

2.3.4 Indikator Return

Adapun indikator yang sudah diteliti untuk menentukan ekspektasi return meliputi:²⁵

1. Keuntungan terhadap return yang dihasilkan
2. Return yang tinggi
3. Return tidak terbatas

2.4 Persepsi Risiko

2.4.1 Pengertian Persepsi Risiko

Dalam sebuah investasi menghitung return saja tidaklah cukup, Risiko dari investasi diperhitungkan. Return dan Risiko merupakan dua hal yang tidak terpisahkan, menurut Hartono (2015) menyatakan bahwa return dan Risiko mempunyai hubungan yang positif, semakin besar Risiko yang ditanggung semakin besar return yang akan dikompensasikan.²⁶

²⁵ Khusnatul Zulfa Wafirotin, "Persepsi Keuntungan Pedagang Kaki Lima di Jalan Baru

²⁶ Hartono, Jogiyanto 2015, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi" Edisi Kesepuluh, Yogyakarta: BPF.

Vuk dan Pifar (2017) menyatakan bahwa risiko sebagai fungsi dari probabilitas kerugian yang mungkin terjadi. Risiko merupakan kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami investor atau ketidakpastian atas return yang akan diterima di masa yang akan datang yang dapat diukur dalam bentuk kemungkinan (*probability*) bahwa beberapa hasil akan muncul yang bergerak dalam kisaran sangat baik ke sangat buruk (Gumanti, 2011). Sindhu dan Kumar (2014) menyatakan bahwa risiko adalah fitur yang melekat pada semua jenis investasi keuangan karena variabilitas dalam pengembalian investasi aktual dan diharapkan. Van Horne dan Warchowics (1992) dalam Hartono (2010) mendefinisikan risiko merupakan variabilitas return terhadap return yang diharapkan atau penyimpangan atau standar deviasi dari outcome yang diterima yang diekspektasikan. Risiko adalah kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return yang didapat. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, semakin besar risiko investasi tersebut.

Persepsi Risiko dipasar modal lebih mengarah kepada pandangan negatif terhadap kemungkinan yang akan muncul ketika kita sedang menginvestasikan dipasar modal. Kurangnya edukasi terkait investasi dipasar modal cenderung mengakibatkan persepsi bahwa berinvestasi dipasar modal itu berisiko tinggi. Semakin tinggi anggapan bahwa melakukan investasi dipasar modal itu merugikan maka berakibat semakin menurunnya kepercayaan diri untuk menginvestasikan dananya dipasar modal. Al Quran Surat Luqman ayat 34 dijelaskan bahwa:

وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا

Artinya : “Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok.”

Dari ayat diatas menurut tafsiran Kementerian agama RI, berbagai macam persepsi risiko bisa mempengaruhi perilaku seseorang ketika ingin mulai berinvestasi. Misalnya saja ketika seseorang memiliki minat yang kuat untuk berinvestasi tetapi setelah persepsi risiko dalam berinvestasi muncul dipikirkannya maka orang tersebut menjadi kurang berminat lagi. Maksudnya, manusia itu tidak dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan

diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya, Namun demikian mereka diwajibkan berusaha.

2.4.2 Jenis-jenis Risiko

Terdapat beberapa jenis risiko yang mungkin timbul dan perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi, yaitu:

1. Risiko bisnis merupakan risiko yang timbul akibat menurunnya profitabilitas perusahaan emiten.
2. Risiko likuiditas merupakan risiko yang berkaitan dengan kemampuan saham yang berkaitan untuk segera diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian.
3. Risiko tingkat bunga merupakan risiko yang timbul akibat perubahan tingkat bunga yang berlaku dipasar.
4. Risiko pasar merupakan risiko yang timbul akibat kondisi perekonomian negara yang berubah-ubah.
5. Risiko daya beli merupakan risiko yang timbul akibat pengaruh tingkat inflasi.

2.4.3 Indikator Persepsi Risiko

Untuk mengukur persepsi seseorang terhadap Risiko, dibawah ini adalah indikator dalam mengukur persepsi risiko, yaitu:²⁷

1. Adanya risiko tertentu
2. Mengalami kerugian
3. Pemikiran bahwa investasi itu berisiko

Pada return dan risiko terdapat hubungan positif yang disebut dengan *high risk - high return*, artinya apabila suatu risiko dalam suatu investasi itu besar, maka semakin besar pula tingkat return yang diterima.²⁸ Tak jarang risiko selalu dikorelasikan dengan penyimpangan atau deviasi dari outcome yang diperoleh dengan yang diharapkan. Tingkat kemungkinan kerugian yang

²⁷ Ujang Sumarwan, dkk "pemasaran dan Riset konsumen (Bogor. IPB Press, 2013) 263

²⁸ Fitri Amanah dan Subekti, *Analisis Tracking Error*, h.33.

timbul karena tidak sesuainya perolehan hasil investasi yang diperoleh dengan yang diharapkan merupakan pengertian risiko. Risiko yang sering kali dihadapi saat berinvestasi saham adalah risiko penurunan harga saham (*capital loss*), tidak didapatkannya deviden dan adanya risiko likuidasi. Adapun sumber-sumber risiko lain yang dapat berpengaruh terhadap risiko investasi adalah risiko suku bunga, yaitu naik turunnya suku bunga perbankan, deposito, dan tabungan; dan risiko pasar, yaitu risiko yang disebabkan oleh adanya fluktuasi pasar, krisis moneter dan krisis ekonomi.²⁹

2.4.4 Hubungan risiko terhadap minat pembelian saham

Selain return, risiko menjadi salah satu hal terpenting mahasiswa dalam berinvestasi. Risiko adalah kemungkinanan sebuah hasil yang diperoleh menyimpang dari yang diharapkan.³⁰ Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang menghalangi seseorang untuk tidak bertindak. Setiap individu memiliki anggapan yang berbeda-beda terhadap risiko. Bahkan mahasiswa yang sudah dibekali pengetahuan mengenai pasar modal memiliki persepsi atas risiko yang berbeda-beda.

Dalam berinvestasi semakin tinggi risiko yang berani diambil kemungkinan keuntungan yang diambil akan semakin tinggi. Mahasiswa yang berani mengambil risiko tentu saja akan lebih berminat untuk berinvestasi dipasar modal, karena pasar modal lebih dapat menawarkan pengembalian yang lebih tinggi.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa risiko memiliki keterkaitan erat dengan mahasiswa dalam berinvestasi. Semakin tinggi risiko maka minat investor untuk berinvestasi semakin meningkat, sebagaimana apabila mahasiswa menginginkan tingkat keuntungan yang tinggi maka semakin tinggi pula tingkat risiko yang akan dihadapinya sehingga hal tersebut menjadi pertimbangan atau minat mahasiswa yang berinvestasi dipasar modal.

²⁹ Purboyo, Rizka Zulfikar dan Teguh Wicaksono, *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi*, h.142.

³⁰ Hanafi, Mamduh M, *Manajemen Risiko*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.

2.5 Lingkungan Sosial

2.5.1 Pengertian Lingkungan Sosial

Ajzen (1991) mengemukakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sikap, norma subjektif, dan persepsi tentang kontrol perilaku mampu menjadi penentu keinginan individu sebelum individu membuat perilaku.³¹ Mengikuti harapan orang-orang di suatu lingkungan atau Melakukan tindakan apa yang orang lain perbuat dan lakukan berkaitan dengan keyakinan normatif individu (Peter & Olson, 2014).³² Meningkatnya pengaruh tekanan sosial disebabkan karena ada hukuman atau penghargaan yang diberikan kelompok orang tertentu yang diacu atas suatu perilaku (Ramayah, Rouibah, Gopi, & John, 2009).³³

Lingkungan sosial (*norma subjektif*) persepsi individu berhubungan dengan kebanyakan orang-orang yang penting baginya. Norma subjektif mengacu pada pengaruh keluarga, rekan-rekan dan lingkungan sosial, secara umum semakin individu mempersepsikan bahwa rujukan lingkungan sosialnya merekomendasikan untuk melakukan suatu perilaku maka seseorang akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya semakin seseorang mempersepsikan bahwa rujukan lingkungan sosialnya merekomendasikan untuk tidak melakukan suatu perilaku maka seseorang akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk tidak melakukan perilaku tersebut.³⁴

Lingkungan sosial merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung dengan berhubungan atau bergaul serta adanya interaksi antar individu maupun kelompok. Seorang investor harus mampu

³¹ Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(1), 179–211.

³² Peter, J. ., & Olson, C. . (2014). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (9th ed). Jakarta: Salemba Empat.

³³ Riyadi Aprayuda . 2020. “*Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia*”. E-Jurnal Akuntansi. Denpasar. Vol 30, No 5.

³⁴ Hafiz, A. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Karakteristik Demografi Sebagai Variabel Moderasi.

memanfaatkan dan memberdayakan sebuah lingkungan yang ada disekitarnya dengan produktif dan efektif.

Sebagaimana telah diketahui, Nabi Muhammad telah melakukan perdagangan sejak umur beliau masih belia. Bahkan isteri beliau, Khadijah sebagai pemilik modal menawarkan kemitraan dengan Nabi Muhammad dengan sistem bagi hasil. Dengan begitu, Nabi menjalankan perdagangan dengan cara mengelola modal orang lain. Salah satu hadis beliau yang terkenal terkait investasi adalah:

عن ابى هريرة قال قال رسول هلا قال هلا انا ثالث الشاركين ما لم يخن احدهما صاحبه فاذا
ا خان خرجت من بينهما

Dari Abu Hurairah ra. Bahwa Rasulullah saw. Bersabda: Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah seorang tidak ada yang berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat aku keluar dari persekutuan mereka (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al Hakim).

Penjelasan dari hadist diatas lingkungan sosial merupakan orang-orang yang ada disekitar kita seperti keluarga, teman, tetangga, dan lain-lain. Kita biasanya melakukan interaksi dengan lingkungan sosial ini. Lingkungan sosial biasanya dapat mengubah pola pikir kita karena banyak informasi dan gaya hidup yang kita ketahui dari mereka. Biasanya lingkungan sosial kita memiliki investasi yang sama dengan yang kita miliki.

Orang-orang yang melakukan investasi dalam bentuk saham biasanya memiliki teman-teman yang berinvestasi dalam bentuk saham juga. Hal ini dikarenakan ada informasi yang dibisa dibagi bersama, selain itu kita biasanya juga akan tertarik dengan sesuatu yang dilakukan orang-orang yang ada disekitar kita. Perilaku seseorang dapat terpengaruh oleh lingkungan sosialnya karena suatu keputusan yang akan diambil seseorang dilakukan dengan pertimbangan orang lain yang dianggap penting.

Mahasiswa yang sebagai potensi penerima atau yang membutuhkan dukungan sosial akan melakukan proses berfikir untuk menentukan tindakan

apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan bantuan dari lingkungannya. Sehingga lingkungan atau utamanya adalah hubungan pertemanan yang merupakan penyedia bantuan atau dukungan akan melakukan proses berfikir untuk memutuskan apakah akan memberikan bantuan atau tidak.³⁵

Dukungan informasi yang bermanfaat seperti halnya informasi terkait investasi mampu mempengaruhi aksi sugesti kepada teman mahasiswa untuk melakukan buka akun rekening pada saham yang akan mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam melakukan investasi.

2.5.2 Indikator Lingkungan sosial

Indikator dalam mengukur lingkungan sosial (*norma subjektif*) dari penelitian Arrozi dan Diana (2014) dan penelitian East (1993) dengan indikator sebagai berikut:

1. Status sosial
2. Gaya hidup
3. Keluarga

2.6 Minat mahasiswa dalam Berinvestasi saham

2.6.1 Pengertian Minat

Pengertian minat menurut Winkel dikutip dalam Timothy (2016) adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa senang dan tertarik pada bidang atau yang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam hal itu”. Sedangkan menurut Hurlock dalam timothi menyatakan bahwa “minat seseorang bisa ditumbuhkan dengan memberikan kesempatan bagi orang tersebut untuk belajar mengenai hal yang dia inginkan”.³⁶

Tendelilin (2010:2) minat investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan yang akan datang. Kemudian menurut Martalena dan Malinda (2011:1) investasi merupakan bentuk penundaan

³⁵ Sardiman, A.M.. (2009). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.

³⁶ Winkel W.S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*, (Jakarta :PT.Gramedia,1984), h.30.

konsumsi masa sekarang untuk memperoleh konsumsi dimasa yang akan datang, dimana didalamnya terkandung unsur risiko ketidakpastian sehingga dibutuhkan kompensasi atau penundaan tersebut.³⁷

Minat investasi adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan terhadap investasi, bisa dikarenakan seseorang tersebut sudah belajar tentang pengetahuan investasi (mengikuti mata kuliah pasar modal, mengikuti seminar atau workshop seputar investasi di pasar modal ataupun mengikuti kegiatan di luar kampus seputar pasar modal) maupun karena faktor dari luar seperti melihat teman yang sudah berkecimpung di dunia investasi dan mendapatkan untung jadi ketertarikan individu terhadap investasi semakin besar.

Keinginan untuk berinvestasi di pasar modal pada waktu mendatang. Individu yang memiliki keinginan untuk berinvestasi cenderung akan melakukan berbagai cara untuk mencari tahu tentang investasi agar saat berinvestasi dapat terhindar dari berbagai macam risiko dan dapat memaksimalkan keuntungan. Hal ini dapat dilakukan dengan mencari informasi tentang investasi baik di dalam pembelajaran tentang pasar modal maupun di luar pembelajaran seperti mengikuti seminar, worksop ataupun membaca buku tentang investasi di pasar modal. Galeri Investasi BEI yang ada di kampus dapat berperan untuk meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berinvestasi karena memberikan peluang bagi individu untuk bertanya dan berdiskusi berbagai hal terkait dengan investasi dipasar modal.

Minat merupakan suatu bentuk hal dorongan yang kuat dalam diri pada seseorang terhadap suatu hal. Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh.³⁸ Keinginan seseorang akan sesuatu hal akan menimbulkan gairah terhadap suatu hal tersebut. Minat akan timbul dengan sendirinya tanpa adanya paksaan dari pihak lain, yang diawali dari rasa suka terhadap suatu hal.

³⁷ Rine Gesta E dkk, “ *Pengaruh Preferensi Resiko, Literasi Ekonomi, Pengetahuan Galeri Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnsi.* ” , Jurnal Riset Pendidikan Ekonomika. Vol. 4 Nomor.1

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta), h.121.

Menurut Muhibbin Syah, secara sederhana minat berarti kecenderungan dan keghairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁹

﴿قُرْأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ﴾ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “(3) Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia (4) yang mengajar (manusia) dengan pena (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Dari ayat diatas, Allah SWT telah menganugerahkan kepada hambanya berupa bakat dan minat. Tugas kita adalah mengembangkan anugerah tersebut dengan kemampuan semaksimal mungkin yang kita miliki sehingga berguna dengan baik untuk diri kita sendiri, orang lain, terlebih lagi bisa berguna bagi lingkungan di sekitar kita.

2.6.2 Jenis-jenis minat

Menurut banyak ahli mengemukakan mengenai jenis jenis minat. Menurut Carl safran dan Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi empat jenis :

- a) *Expressed Interest* adalah minat yang diexpresikan melalui suatu objek aktivitas.
- b) *Manifest Interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c) *Tested Interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan ketrampilan suatu kegiatan.
- d) *Invored Interest* adalah dimana minat ini berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

2.6.3 Indikator Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah fakor yang bersumber pada diri kita sendiri, tidak mempunyai tujuan yang jelas, ada tidak adanya manfaat suatu hal yang dipelajari suatu individu. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat menurut Hati dan Harefa yaitu:

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosdakarya,2008), h.152.

- a) Ketertarikan berinvestasi
- b) Mencoba berinvestasi
- c) Minat untuk mencari informasi investasi

2.7 Pasar Modal Syariah

2.7.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Seperti pasar pada umumnya, pasar modal adalah “tempat berkumpulnya pembeli dan penjual. Pasar modal dikatakan sebagai tempat diperjualbelikan modal antara “yang memiliki kelebihan modal (pemodal) dengan pihak yang membutuhkan modal (investor)”. Istilah pasar modal mengacu pada suatu tempat atau sistem yang memenuhi kebutuhan modal perusahaan akan dana, dan pasar modal sebagai tempat orang membeli dan menjual surat berharga.

Sekuritas sebagai perusahaan perantara untuk melakukan transaksi jual beli surat berharga, yaitu saham, obligasi, sertifikat hutang, unit penyertaan dalam kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka surat berharga, dan semua derivatif surat berharga di pasar modal. Kemudian, bursa efek adalah pihak yang mengelola sistem dan/ sarana untuk mempertemukan penjualan efek pihak lain dan menawarkan untuk menjualnya untuk melakukan transaksi efek di antara mereka.⁴⁰

Pasar modal syariah (*Islamic Stock Exchange*) adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana serip perdagangan surat berharga mentaati ketentuan sesuai dengan ketentuan syariah dengan demikian pasar modal dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti riba, perjudian, spekulasi, dan lain-lain (Yuliana, 2010). Terdapat dua faktor utama yang membentuk Pasar Modal Syariah yaitu pasar modal dan prinsip islam di Pasar Modal.

⁴⁰ Muh Ridwansyah, “Pasar modal syariah di Indonesia” , Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah.2(2):91-107 thn 2019.

Menurut Nor Hadi pasar modal merupakan sarana atau wadah untuk mempertemukan antar penjual dan pembeli, kemudian menurut Tjiptomo Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Pasar modal dapat diartikan sebagai pasar yang memperjualbelikan macam-macam instrumen keuangan berjangka dalam bentuk utang maupun modal sendiri yang dikeluarkan dari perusahaan swasta dan negara.⁴¹ Undang-Undang No. 8 tahun 1995 menjelaskan tentang pasar modal bahwa pasar modal merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum serta perdagangan efek yang diterbitkan, dan lembaga serta profesi yang berkaitan dengan efek.⁴²

Pasar modal syariah merupakan seluruh aktivitas dipasar modal yang sudah memenuhi syarat syarat prinsip islam, dengan metode mekanisme perdagangan yang digunakan tidak berlawanan dengan prinsip syariah antara lain tidak mengandung riba, ghararr kemudian maysir. Ada dua faktor penting yang membangun pasar modal syariah, meliputi dengan pasar modal serta prinsip islam yang diterapkan pada pasar modal. Memahami pasar modal syariah secara ridak langsung mempelajari konsep yang ada pada pasar modal dan prinsip Islam yang mendasari nya menjadi suatu keharusan, tidak bisa dipilah antara keduanya.⁴³

Dengan merujuk pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi, Riyadl Mansur Al Khalify merumuskan prinsip yang mengatur beragam transaksi muamalah Islam (*maqashid al-syari'ah fi al-iqtishad*). Ada lima prinsip yang menjadi output atau tujuan syariat dalam aspek ekonomi, yang meliputi:

- a. Prinsip keadilan (*Al' adalah*), lawan dari kezaliman (*Al-Zhulm*)

⁴¹ Nasution Juliati Samri Y, "Peran pasar modal dalam perekonomian negara". Human Falah, Vol 2.No. 1 Januari Juni 2015.

⁴²Saputra Agus Nasyah, " Pasar modal syariah di Indonesia", Al-Qonun, Vol.17, No.1, Juni 2014.

⁴³ Abdalloh Irwan, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Koputindo 2018), hlm xix.

- b. Prinsip Kejujuran dan transparansi (*al-shidiq wa al-bayan*) lawan dari kebohongan dan menyembunyikan fakta (*al-khidzb wa al-kitman*)
- c. Prinsip perputaran harta (*al-tawadul*) lawan dari penumpukan harta (*al-kanz*)
- d. Prinsip kebersamaan, persaudaraan dan tolong menolong (*al-jamaah wa al-I'tilaf wa al-ta'awun*), lawan dari perpecahan, perselisihan dan saling bertolak belakang (*al-faraqah wa al-ikhtilaf wa al-tadabur*)
- e. Prinsip memberi kemudahan serta menghilangkan kesulitan (*al-taysir aruf al-baraj*).⁴⁴

2.7.2 Prinsip Islam Di Pasar Modal

Prinsip Islam di pasar modal diartikan sebagai prinsip-prinsip yang menjadi variable atau syarat utama terbentuknya pasar modal secara syariah. Prinsip-prinsip dasar Islam yang utama di pasar modal terdiri atas pelarangan Riba, *Gharar*, *Maysir* (Judi) dan Kehalalan Barang. (*Islamic Capital Market Fact Finding Report –IOSCO 2004*).

1. Riba merupakan suatu tambahan dalam transaksi efek yang ditetapkan atau diperjanjikan didepan.
2. *Gharar* merupakan suatu ketidakjelasan atau ketidakpastian dalam suatu akad.
3. *Maysir* merupakan bentuk aktivitas yang mengandung unsur untung-untungan, penipuan dan manipulasi.
4. Kehalalan barang merupakan barang dan jasa yang menjadi objek transaksi wajib halal, yang menjadikan keharaman atas barang atau jasa.

2.7.3 Dasar Hukum Pasar Modal Syariah di Indonesia

Implementasi prinsip syariah di pasar modal yang pasti bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Berikut ayat Al-Quran yang membahas tentang berinvestasi surat Lukman : 34

⁴⁴ Ali Murthado “Pensyari’ahan pasar modal dalam perspektif maqashid al syari’ah fi al iqtishad”.Jurnal Economica Vol. 5 Edisi 2 Oktober 2014.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ
عَدًّا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (٣٤)

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (Q.S Al-Lukman 31:34)

Dari ayat diatas, manusia itu tidak bisa melihat secara jelas apa yang mungkin diusahakannya besok atau yang akan diperolehnya nanti, Namun tetap mereka perlu diwajibkan berusaha dan Allah menegaskan tidak ada seseorang yang dalam dunia ini dapat melihat mengenai apa akan nanti diperbuat ataupun yang akan diusahakan dan juga peristiwa apa yang nantinya bakal besok terjadi, dikarenakan ketidaktahuan tersebut maka manusia diperintahkan untuk selalu berusaha, salah satu caranya adalah dengan berinvestasi menjadi bekal menghadapi hari esok yang belum pasti tadi.

Hasilnya adalah hak prerogatif Allah SWT namun terpenting mengikuti kepercayaan dalam setiap aktivitas apapun termasuk investasi. sebagai bagian dari suatu sistem pasar modal Indonesia, kegiatan pasar modal yang menggunakan prinsip sesuai syariah merujuk pada Undang-Undang angka 8 Tahun 1995 mengenai pasar modal berikut peraturan pelaksanaannya (Peraturan Bapepam-LK, Peraturan Pemerintah, Peraturan Bursa dan lain-lain. Bapepam-LK sebagai regulator pasar kapital yang ada di Indonesia, mempunyai beberapa peraturan khusus. Berikut mengenai peraturan pasar modal syariah :

1. Peraturan Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah
2. Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah
3. Peraturan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah

2.8 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan karya-karya terdahulu yang sudah dipublikasi yang sangat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian baru. Oleh karena itu, pada bagian ini akan dijelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.

Novita Ika Piraga dkk (2021) Berjudul: Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. Dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil pembahasan dari penelitian ditemukan bahwa pengetahuan investasi, ekspektasi return dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi dipasar modal.

Rachi Titi Ramadhani Sari (2021) Berjudul: Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. Dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil pembahasan dari penelitian ditemukan bahwa ekspektasi return berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial.

Khairul Marlin (2020) Berjudul: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. Dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil pembahasan dari penelitian ditemukan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Bimo Agustino Ermando (2019) Berjudul: Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil pembahasan dari penelitian ditemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Khoirunnisa (2017) Berjudul: Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan metode penelitian kuantitatif. Hasil pembahasan dari penelitian bahwa terdapat pengaruh positif norma subjektif terhadap minat investasi saham mahasiswa program studi akuntansi FE UNY

Sedangkan penelitian ini berjudul pengaruh pengetahuan, ekspektasi return, persepsi risiko saham dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah, terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu diatas terletak divariabel x nya yaitu adanya variabel lingkungan sosial.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Variabel Penelitian	Metode	Kesimpulan
1.	Novita Ika Piraga, Anny Widiasmara, Maya Novitasari. (2021) Berjudul: Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, Kemajuan Teknologi Informasi, Ekspektasi Return Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal	Independen: Motivasi, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspektasi return dan persepsi risiko Dependen: Minat generasi millenial dalam berinvestasi dipasar modal	Kuantitatif	Hasil pembahasan dari penelitian ditemukan bahwa pengetahuan investasi, ekspektasi return dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat generasi millenial dalam berinvestasi dipasar modal
2.	Rachi Titi	Independen:	Kuanlitatif	Hasil

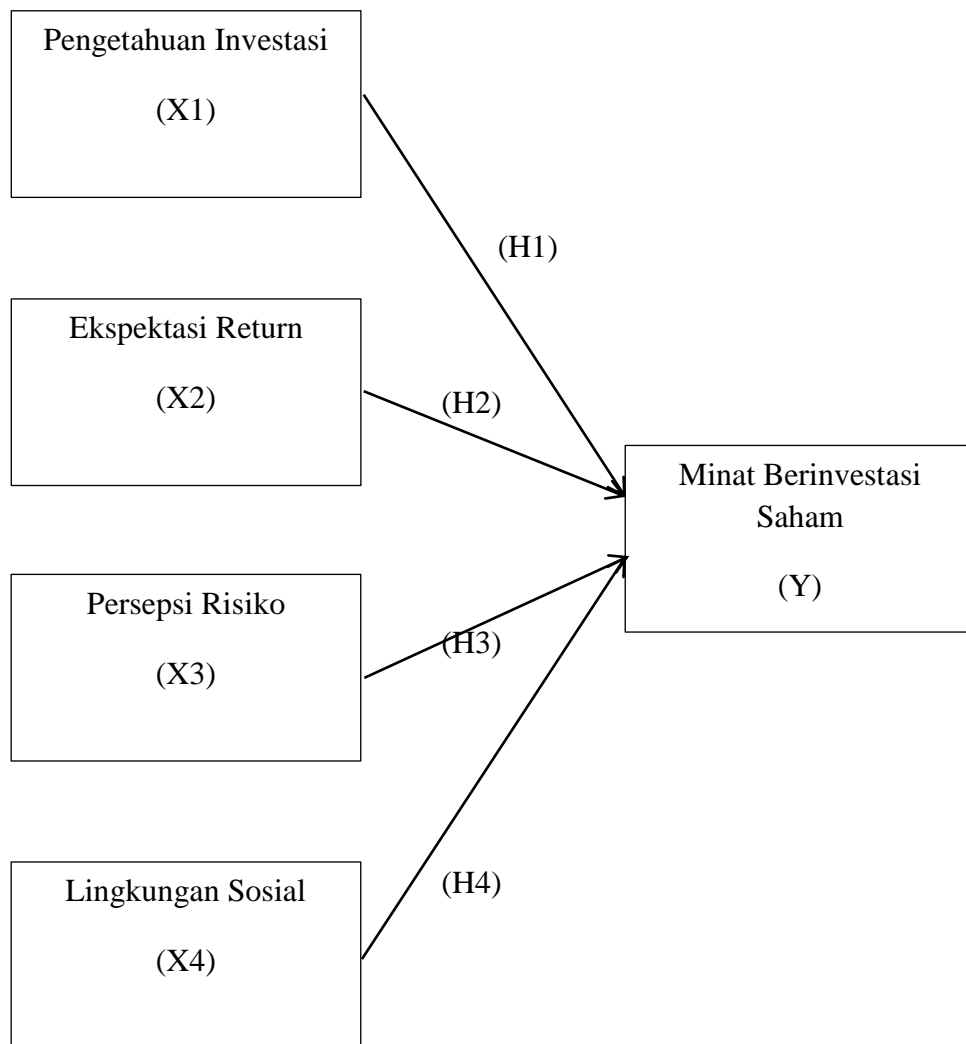
	Ramadhani Sari (2021) Berjudul: Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial	Ekspektasi return, persepsi risiko, dan self efficacy Dependen: Minat investasi generasi milenial		pembahasan dari penelitian ditemukan bahwa ekspektasi return berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi generasi milenial
3.	Khairul Marlin (2020) Berjudul: Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar	Independen: Pengetahuan investasi, persepsi return, motivasi investasi Dependen: Minat investasi syariah bursa efek indonesia Iain Batusangkar	Kuantitatif	Hasil pembahasan dari penelitian ditemukan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
4.	Bimo Agustino Ermando (2019) Berjudul: Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa	Independen: Pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, fasilitas online dan	Kuantitatif	Hasil pembahasan dari penelitian ditemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh

	berinvestasi di pasar modal	modal minimal Dependen: Minat investasi		positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa
5.	Khoirunnisa (2017) Berjudul: Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Independen: Norma subjektif, return ekspektasian, modal minimal Dependen: Minat investasi	Kuantitatif	Hasil pembahasan dari penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif norma subjektif terhadap minat investasi

2.9 Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Gambar 2. 1
Kerangka Teori



H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

H2: Ekspektasi Return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

H3: Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

H4: Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

2.10 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara/kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam suatu penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis yang dimaksud merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah. Dengan mengacu pada dasar pemikiran yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan berkaitan dengan penelitian di bidang ini, maka akan diajukan hipotesis sebagai berikut:

2.10.1 Pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

Pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah merupakan bagian penting bagi seorang investor sebelum melakukan investasi, calon investor harus memiliki wawasan mendasar yang mencukupi supaya terhindar dari praktek-praktek yang berkonotasi negatif, seperti praktek-praktek investasi yang tidak masuk akal, perjudian dan budaya mengikuti lingkungan sekitar, serta penipuan investasi lainnya yang berujung menimbulkan kehilangan dana yang besar. Ketika seseorang sudah memiliki pengetahuan maka calon investor tersebut memiliki minat untuk memulai berinvestasi.

Theory of planned behavior menyatakan secara umum, semakin individu memiliki evaluasi bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi maka individu akan cenderung bersikap favorable terhadap perilaku tersebut, semakin individu memiliki evaluasi negatif maka individu akan cenderung bersikap unfavorable terhadap perilaku tersebut (Ajzen, 2005).

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh Khairul Marlin (2020) yang menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi, sehingga dapat ditarik

hipotesis pengetahuan investasi terdapat minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah

H1: Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

2.10.2 Ekspektasi return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

Tujuan utama mahasiswa berinvestasi dipasar modal syariah adalah untuk mendapatkan return atau keuntungan yang dihasilkan dikemudian hari. Bagi investor mereka mengharapkan return yang tinggi meskipun dengan begitu tingkat risiko yang dihadapi tinggi pula.

Theory of planned behavior mendefinisikan norma subjektif sebagai persepsi individu tentang sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Norma subjektif ditentukan oleh normative belief dan motivation to comply. Normative belief adalah belief mengenai setuju atau tidaknya suatu perilaku yang berasal dari kelompok disekitar individu.

Dalam penelitian Novita Ika Piraga (2021) menyatakan bahwa variabel Ekspektasi return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H2: Ekspektasi return berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

2.10.3 Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

Risiko biasanya menjadi suatu faktor yang sering kali menjadi pertimbangan sebelum melakukan sesuatu, hal ini disebut dengan persepsi risiko. Risiko yaitu suatu ketidakpastian yang mungkin terjadi ketika saat berinvestasi, ini sesuai dengan teori investasi yang mengatakan return dan risiko seperti dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan.

Theory of planned behavior perilaku individu dapat dipengaruhi oleh perceived behavior control yaitu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu mengenai faktor pendukung atau penghambat untuk memunculkan sebuah perilaku.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2017) menyatakan persepsi risiko menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi dipasar modal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nasution (2017) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

H3: Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

2.10.4 Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

Lingkungan sosial (*norma subjektif*) persepsi individu berhubungan dengan kebanyakan orang-orang yang penting baginya. Norma subjektif mengacu pada pengaruh keluarga, rekan-rekan dan lingkungan sosial, secara umum semakin individu mempersepsikan bahwa rujukan lingkungan sosialnya merekomendasikan untuk melakukan suatu perilaku maka seseorang akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk melakukan perilaku tersebut.

Secara spesifik didalam *Theory of planned behavior* lingkungan sosial (norma subjektif) tentang suatu perilaku didefinisikan sebagai persepsi seseorang tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku

Dalam penelitian Riyadi Aprayuda (2020) menyatakan lingkungan sosial berpengaruh positif.

H4: Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi saham

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁵

Menurut Abdul Hamid dalam metode penelitian diperlukan adanya penekanan batasan lokasi, waktu atau sektor dan variabelvariabel yang dibahas. Hal ini sangat diperlukan agar peneliti tidak keluar dari wilayah yang ditelitinya, dan akan sangat berguna bagi para pemula.⁴⁶ Dengan ini penelitian dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang dipakai riset ialah data primer. Dimana data primer itu didapat langsung. Menurut Sugiyono (2014) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁷ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo

⁴⁵ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 8

⁴⁶ Atin Yulianti, Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah, Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, h. 47.

⁴⁷ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R%D. Bandung : Alfabeta. 2014, h. 308

Semarang mengenai minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

Menurut perspektif Husein kuesioner merupakan suatu metode dalam pengumpulan data dengan memberikan maupun menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden atau informan penelitian, hal ini diharapkan para responden atau informan yang dituju memberi tanggapan atau list pertanyaan itu. Disamping itu kuesioner terbagi dalam beragam pertanyaan berkaitan data informan atau responden, selanjutnya pertanyaan yang memiliki sifat yang memiliki sifat tertutup dengan rasio likert

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam riset Filzalzati mengatakan jika populasi adalah sebagai daerah generalisasi, objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu. Hal ini ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan mempelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya.⁴⁸Populasi juga disebut dengan nilai dari pengukuran maupun perhitungan secara kuantitatif ataupun kualitatif yang memiliki karakteristik tertentu terkait sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Sehingga populasi pada penelitian ini ditetapkan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2018-2021 yang berinvestasi saham pada pasar modal syariah. Berikut adalah data jumlah mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang dari tahun 2018-2021:

Tabel 3. 1

Data Jumlah Populasi Mahasiswa FEBI UIN Walisongo

No	Mahasiswa Angkatan	Jumlah
1.	Angkatan 2018	460
2.	Angkatan 2019	544

⁴⁸ Filza Izzati, Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Konsumen dalam Memilih Travel Haji dan Umroh, UIN Raden Fatah Palembang 2017, h. 40.

3.	Angkatan 2020	367
4.	Angkatan 2021	634
	Total Keseluruhan	2.005

Sumber: Dokumen akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2021

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan anggota bagian dari total keseluruhan populasi yang diteliti, sehingga hasil dari penelitian bisa di khususkan, menggeneralisasikan hasil penelitian sampel berlaku dalam populasi didalam penelitia ini. Sampel adalah bagian dari populasi yang tidak memiliki standar yang jelas mengenai besar atau kecilnya sampel dari populasi penelitian, tapi yang paling utama sampel mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi untuk mwakili data peneliti.⁴⁹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik metode purposive sampling dikarenakan pada penelitian ini untuk memilih sampel sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun angkatan 2018-2021
2. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang berminat investasi saham dipasar modal syariah

Rumus Slovin adalah cara yang digunakan untuk menghitung besarnya sampel dalam penelitian ini. Berikut adalah rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

⁴⁹ Asep Saepul Hamdi dan Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish,2014, h.39.

Keterangan :

n= Jumlah saampel yang digunakan

N= Jumlah populasi

e= Taraf kesalahan (Standart Eror 5%)

Dengan memakai rumus slovin agar penulis bisa mengetahui berapa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{2005}{1+2005 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{2005}{1+(2005 (0,0025))} = \frac{2005}{1+20,05} = \frac{2.005}{21,05}$$

$$n = 95,25 \text{ atau dibulatkan menjadi } 95$$

Sesuai yang sudah dihitung menggunakan rumus diatas, maka besar minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebesar 95 responden. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menjadi 100 responden. Alasan sampel dibulatkan menjadi 100 responden karena jika salah satu kuesioner terdapat data yang kurang valid maka dapat menggunakan isian kuesioner yang lebih tersebut. Jumlah 100 responden tersebut dianggap representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal sampel.

3.3 Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009) mengatakan data yang dikumpulkan dalam penelitian dimanfaatkan untuk mencari jawaban atas masalah yang ada sehingga data yang diperoleh harus terpercaya dan akurat. Data dalam penelitian ini diperoleh metode kuesioner dengan mengumpulkan data melalui seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁰

Kuesioner berisi rancangan pertanyaan yang berhubungan dengan masalah serta jawaban-jawaban yang memiliki makna dalam menguji hipotesis. Responden dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. Kuesioner yang peneliti gunakan

⁵⁰ Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R%D. Bandung : Alfabeta. 2009

bersifat tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan yang tidak memberikan kebebasan dalam menjawab dalam alternatif jawaban sudah disediakan peneliti.

Riset ini memakai rasio likert jenis interval, dimana rasio ini memperlihatkan nilai-nilai rasio yang sama didalam karakter yang diukur hingga jarak diantara satu titik dengan titik lainnya bisa dijumpai. Pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini menggunakan skor 1 sampai dengan 5 dengan sistem penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Linkert

NO.	Jenis Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.4 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi atas hal tersebut.⁵⁵ Berikut variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X1) adalah Pengetahuan investasi, (X2) adalah

Ekspektasi Return, (X3) adalah Persepsi Risiko dan (X4) adalah Lingkungan Sosial.

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut biasa disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) adalah Minat Investasi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dari suatu variabel dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, supaya bisa memberi pengertian yang spesifik atau memberikan suatu operasional yang dibutuhkan dalam mengukur variabel tertentu.

Tabel 3. 3
Definisi Operasional

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1.	Pengetahuan Investasi	Pengetahuan dasar tentang investasi yang sudah dimiliki mahasiswa anak menjadi pertimbangan dalam berinvestasi	- Pengetahuan pasar modal syariah - Pengetahuan tingkat keuntungan - Pengetahuan tingkat risiko	Likert	Hidayat, dkk (2019)
2.	Ekspektasi Return	Return merupakan hasil keuntungan yang diperoleh dari investasi.	- Keuntungan terhadap return yang dihasilkan - Return yang tinggi - Return tidak terbatas	Likert	Khoirunnisa (2017)

3.	Persepsi Risiko	Pandangan ketika hasil yang didapat tidak sesuai harapan	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya risiko tertentu - Mengalami kerugian - Pemikiran bahwa investasi itu berisiko 	Likert	Pavlou (2003)
4.	Lingkungan Sosial	Lingkungan sosial merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung	<ul style="list-style-type: none"> - Status sosial - Gaya hidup - Keluarga 	Likert	Rani Parlina (2021)
5.	Minat Berinvestasi Saham	Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah ataupun keinginan.	<ul style="list-style-type: none"> - Ketertarikan dan berinvestasi - Mencoba berinvestasi - Minat untuk mencari informasi investasi 	Likert	Aini et al (2019)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk meneliti data dengan cara meringkas atau mengkarakterisasi data yang diperoleh apa adanya, tanpa sampai pada kesimpulan atau asumsi apapun tentang data tersebut. Untuk bagian dari analisis data dan penjelasan sifat-sifat masing-

masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan statistik deskriptif.⁵¹

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ferdinand validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan indikator yang akan diukur.⁵²

Uji validitas seharusnya dilaksanakan pada tiap butir pertanyaan dites validitasnya. Hasil kalkulasi kita bandingkan dengan r table dimana $df = n - 2$ dengan sig 5%. Suatu instrumen riset bisa disebutkan benar, bila:

1. Jika nilai r hitung $>$ r table (dengan tingkat $\alpha = 5\%$), maka kuesioner dapat dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r table (dengan tingkat $\alpha = 5\%$), maka kuesioner dapat dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah uji yang sudah dilakukan untuk ketahu sejauh mana hasil pengukuran masih tetap stabil jika dilaksanakan pengukuran dua kali maupun lebih pada tanda-tanda yang serupa dengan alat pengukuran yang serupa. Sistem yang dipakai sistem koefisien reliabilitas yang tersering dipakai karena koefisien ini memakai macamdari poin bagus untuk pola salah atau benar ataulah bukan, seperti pola pada rasio likert.

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang dasar pengambilan uji reliabilitas. Jika nilai alpha cronbach $>$

⁵¹ Salma Khoirunnisaa Arribaat, Imam Yahya, and Ratno Agriyanto, „The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks”, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 9 No.1 (2021), 1–24

⁵² Augusty, Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Semarang: Universitas Diponegoro. 2006

0.7 maka dipastikan variabel tersebut reliable. Namun sebaliknya jika nilai alpha cronbach < 0.7 maka dikatakan variable tersebut tidak reliable.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk ketahui ada elemen penyelewengan pada faktor dan untuk memperoleh ringkasan statistik bisa dipertanggung jawabkan hingga bisa dipakai uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dalam riset ini mencakup beberapa uji yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas.

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut Suliyanto (2011) uji normalitas ditujukan untuk mengetes apa nilai residual yang sudah distandarisi pada mode regresi berdistribusi normal atau mungkin tidak. Untuk diketahui tanda-tanda itu bisa disaksikan dari diagram histogram dengan memperbandingkan data pengamatan dengan distribusi yang dekati normal, seperti pada distribusi normal akan ikuti skema garis diagonal. Bila data menebar disekitas garis diagonal dan ikuti arah garis diagonal. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal bila dilukiskan dengan wujud kurva akan membuat gambar lonceng kedua seginya melebar sampai tak terhingga.⁵³

Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan kolmogorov smirnov yaitu dengan hasil apabila nilai signifikannya diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal, tetapi jika hasil signifikannya dibawah 0,05 maka data tersebut tidak normal.

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas) memiliki masalah multikorelasi (gejala multikorelasi) atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara varibel independen

⁵³Suliyanto, 2011. Ekonometrika terapan: teori dan aplikasi dengan spss. Yogyakarta: Penerbit andi offset. H. 69

(Ghozali, 2013).⁵⁴ Apabila antar variabel independen terjadi korelasi, maka terdapat multikolinieritas.

Mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance melalui program SPSS. Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah jika nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF >10 maka terjadi multikolinieritas, dan apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013).

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati scateplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai Predicted Standardized sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai Residual Studentized. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.

Untuk mendeteksi secara lebih lanjut mengenai variabel bebas mana yang menjadi penyebab terjadinya masalah heteroskedastisitas, kita dapat mengamati scatterplot dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal (Suliyanto, 2011).⁵⁵

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaannya dapat dirumuskan sebagai berikut:⁵⁹

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

⁵⁴ Ghozali, Imam. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013

⁵⁵ Suliyanto, Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta, 2011, h. 95

Keterangan:

Y = Minat Berinvestasi

α = Konstanta

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Ekspektasi Return

X_3 = Persepsi Risiko

X_4 = Lingkungan Sosial

B_1 = Koefisien regresi untuk pengetahuan

B_2 = Koefisien regresi untuk ekspektasi return

B_3 = Koefisien regresi untuk persepsi risiko

B_4 = koefisien regresi untuk lingkungan sosial

e = Error

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh secara individu mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi, dengan ketentuan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan uji 2 sisi atau 0,05.

Dasar pengambilan keputusan pengujian:

Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau berpengaruh.

Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau tidak berpengaruh

3.7.6 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Suliyanto (2011) Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hamper seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R^2) = 0, artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini .⁵⁶

0	= Tidak Berkorelasi
0,1 – 0,20	= Sangat Rendah
0,21 – 0,40	= Rendah
0,41 – 0,60	= Agak Rendah
0,61 – 0,80	= Cukup
0,81 – 0,99	= Tinggi
1	= Sangat Tinggi

⁵⁶ Suliyanto, Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta, 2011

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Pasar Modal Syariah

Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad mudharabah.

Dari sisi kelembagaan Bapepam-LK, perkembangan Pasar Modal Syariah ditandai dengan pembentukan Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah pada tahun 2003. Selanjutnya, pada tahun 2004 pengembangan Pasar Modal Syariah masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK, dan dilaksanakan oleh unit setingkat eselon IV yang secara khusus mempunyai tugas dan fungsi mengembangkan pasar modal syariah. Sejalan dengan perkembangan industri yang ada, pada tahun 2006 unit eselon IV yang ada sebelumnya ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III.

Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga

Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

4.1.2 Visi dan Misi Pasar Modal Syariah

Visi dari pasar modal syariah adalah menjadi pasar modal syariah yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian nasional, berkeadilan, dan melindungi kepentingan masyarakat. Adapun misi dari pasar modal syariah adalah:

- a) Menjadikan pasar modal syariah sebagai sarana pembiayaan bagi pemerintah dan sektor swasta, serta sebagai sarana investasi pilihan masyarakat.
- b) Mewujudkan pasar modal syariah yang tumbuh, stabil, berkelanjutan, dan akuntabel.
- c) Mewujudkan sumber daya manusia di pasar modal syariah yang berkualitas dan amanah.

4.2 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo yang berinvestasi saham dipasar modal syariah, dari total populasi 100 mahasiswa diambil datanya sebagai responden. Responden memiliki beberapa data karakteristik:

1. Karakteristik Jurusan Responden

Karakteristik responden dilihat dari jurusan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berinvestasi saham dipasar modal syariah memiliki data sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Data Jumlah Sampel Karakteristik Jurusan

No.	Jurusan	Frekuensi	Presentase
1.	S1 Ekonomi Islam	22	22%
2.	S1 Perbankan Syariah	24	24%
3.	S1 Akuntansi Syariah	23	23%
4.	S1 Manajemen	31	31%
	Total	100	100%

Table diatas menjelaskan bahwa jumlah responden ada 100 mahasiswa yang terdiri dari 22% mahasiswa S1 Ekonomi Islam, 24% mahasiswa S1 Perbankan Syariah, 23% mahasiswa S1 Akuntansi Syariah, 31% mahasiswa S1 Manajemen. Responden didalam table didominasi oleh mahasiswa Manajemen, Bukan adanya diskriminasi lebih karena kuesioner disebar diseluruh jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dan dalam pengambilan sample menggunakan metode random sampling.

2. Karakteristik Gender Responden

Karakteristik Gender Responden dilihat dari gender dari mahasiswa jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berinvestasi saham dipasar modal syariah memiliki data sebagai berikut

Tabel 4. 2

Data Karakteristik Gender Responden

No	Gender (Jenis Kelamin)	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	35	35%

2.	Perempuan	65	65%
	Total	100	100%

Table diatas menjelaskan bahwa responden ada 100 mahasiswa diseluruh jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang berinvestasi saham dipasar modal syariah terdiri dari mahasiswa laki-laki 35% dan perempuan 65%.

3. Karakteristik Angkatan Mahasiswa

Karakteristik responden dilihat dari angkatan mulai 2018-2021. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berinvestasi saham dipasar modal syariah memiliki data sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Data Karakteristik Angkatan Responden Mahasiswa

No	Angkatan	Frekuensi	Responden
1.	2018	24	24%
2.	2019	35	35%
3.	2020	20	20%
4.	2021	21	21%
	Total	100	100%

Table diatas menjelaskan bahwa responden ada 100 mahasiswa diseluruh jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang terdiri dari angkatan 2018 sebanyak 24%, angkatan 2019 sebanyak 35%, angkatan 2020 sebanyak 20%, dan angkatan 2021 sebanyak 21%.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik adalah statistik yang digunakan untuk meneliti data dengan cara meringkas atau mengkarakterisasi data yang diperoleh apa adanya, tanpa sampai pada kesimpulan atau asumsi apapun tentang data tersebut.⁵⁷ Untuk bagian dari analisis data dan penjelasan sifat-sifat masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif.⁵⁸ Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, ekspektasi return, persepsi risiko, lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah. Statistik deskriptif yang digunakan adalah maksimum, minimum, mean dan standar deviasi. Temuan analisis statistik deskriptif menggunakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah.

Tabel 4. 4
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	100	15.00	30.00	27.10	2.855
Investasi	100	15.00	30.00	23.80	3.209
Ekspektasi Return	100	15.00	30.00	23.96	3.071
Persepsi Risiko	100	8.00	25.00	16.66	2.491
Lingkungan Sosial	100	10.00	25.00	20.41	3.232
Minat Investasi	100				
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

⁵⁷ Siyoto, S. and Sodik.

⁵⁸ Salma Khoirunnisa Arribat, Imam Yahya, and Ratno Agriyanto, "The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stock", *Jurnal Ekonomi syariah*, Vol 9 No. 1 (2021), 1-24

Berdasarkan data table pada uji statistik deskriptif diatas, jumlah pada penelitian (N) setiap variabel adalah 100. Pada penelitian ini didapatkan hasil minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi sebagai berikut:

a) Pengetahuan Investasi

Hasil olah data uji statistik deskriptif pada variabel pengetahuan menunjukkan nilai minimum sebesar 15.00, nilai maksimum sebesar 30.00, nilai mean sebesar 27.10 dan standar deviasi sebesar 2.855

b) Ekspektasi Return

Hasil olah data uji statistik deskriptif pada variabel ekspektasi return menunjukkan nilai minimum sebesar 15.00, nilai maksimum 30.00, nilai mean sebesar 23.80 dan standar deviasi sebesar 3.209

c) Persepsi Risiko

Hasil olah data uji statistik deskriptif pada variabel ekspektasi return menunjukkan nilai minimum sebesar 15.00, nilai maksimum 30.00, nilai mean sebesar 23.96 dan standar deviasi sebesar 3.071

d) Lingkungan Sosial

Hasil olah data uji statistik deskriptif pada variabel ekspektasi return menunjukkan nilai minimum sebesar 8.00, nilai maksimum 25.00, nilai mean sebesar 16.66 dan standar deviasi sebesar 2.491

e) Minat Berinvestasi

Hasil olah data uji statistik deskriptif pada variabel ekspektasi return menunjukkan nilai minimum sebesar 10.00, nilai maksimum 25.00, nilai mean sebesar 20.41 dan standar deviasi sebesar 3.232

4.4 Hasil Uji Instrumen

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur untuk mengukur sejauh mana uji dalam suatu kuesioner dengan benar, tepatnya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pengujian validitas dalam penelitian dilakukan dengan membandingkan antara r-hitung dengan r-tabel, suatu instrument penelitian dapat dikatakan valid, jika:

- a) Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ (pada taraf $\alpha=5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b) Apabila $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$ (pada taraf $\alpha=5\%$), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

Penentuan nilai r tabel dapat dirumuskan sebagai berikut

$$r\text{-tabel} = df$$

$$df = N-2 = 100-2 = 98$$

$$r\text{-tabel} = 98 (0,1966)$$

Adapun uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengetahuan Investasi (X1)

Tabel 4. 5

Uji Validitas Variabel Pengetahuan Investasi

No. Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X1.1	0,810	0,1996	Valid
X1.2	0,846	0,1996	Valid
X1.3	0,775	0,1996	Valid
X1.4	0,815	0,1996	Valid
X1.5	0,592	0,1996	Valid
X1.6	0,754	0,1996	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan pada table diatas menunjukkan variabel pengetahuan investasi (X1) keseluruhan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-table. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner pada variabel pengetahuan investasi (X1) dikatakan valid.

2. Ekspektasi Return

Tabel 4. 6

Uji Validitas Variabel Ekspektasi Return

No. Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X2.1	0,722	0,1996	Valid
X2.2	0,696	0,1996	Valid
X2.3	0,702	0,1996	Valid
X2.4	0,729	0,1996	Valid
X2.5	0,658	0,1996	Valid
X2.6	0,687	0,1996	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan pada table diatas menunjukkan variabel ekspektasi return (X2) keseluruhan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-table. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner pada variabel ekspektasi return (X2) dikatakan valid.

3. Persepsi Risiko

Tabel 4. 7

Uji Validitas Variabel Ekspektasi Return

No. Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X3.1	0,697	0,1996	Valid
X3.2	0,679	0,1996	Valid
X3.3	0,682	0,1996	Valid
X3.4	0,750	0,1996	Valid
X3.5	0,687	0,1996	Valid
X3.6	0,652	0,1996	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan pada table diatas menunjukkan variabel persepsi risiko (X3) keseluruhan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-table. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner pada variabel persepsi risiko (X3) dikatakan valid.

4. Lingkungan Sosial

Tabel 4. 8

Uji Validitas Variabel Ekspektasi Return

No. Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
X4.1	0,715	0,1996	Valid
X4.2	0,608	0,1996	Valid
X4.3	0,771	0,1996	Valid
X4.4	0,786	0,1996	Valid
X4.5	0,716	0,1996	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan pada table diatas menunjukkan variabel lingkungan sosial (X4) keseluruhan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-table. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner pada variabel lingkungan sosial (X4) dikatakan valid.

5. Minat Berinvestasi

Tabel 4. 9

Uji Validitas Variabel Ekspektasi Return

No. Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0,841	0,1996	Valid
Y.2	0,625	0,1996	Valid
Y.3	0,707	0,1996	Valid
Y.4	0,725	0,1996	Valid
Y.5	0,832	0,1996	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan pada table diatas menunjukkan variabel minat berinvestasi (Y) keseluruhan nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-table. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan kuesioner pada variabel minat berinvestasi (Y) dikatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan tehknik Alpha Cronbach.⁵⁹

Teknik Alpha Cronbach digunakan untuk menunjukkan apakah suatu instrumen yang kita teliti reliable atau tidak, suatu penelitian dapat dikatakan reliable jika nilai Alpha Cronbach > 0,7 dan sebaliknya jika nilai Alpha Cronbach < 0,7 maka dapat dikatakan penelitian tersebut tidak reliable.

Tabel 4. 10

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	0,859	0,70	<i>Reliable</i>
Ekspektasi Return (X2)	0,790	0,70	<i>Reliable</i>
Persepsi Risiko (X3)	0,780	0,70	<i>Reliable</i>
Lingkungan Sosial (X4)	0,766	0,70	<i>Reliable</i>
Minat Berinvestasi(Y)	0,805	0,70	<i>Reliable</i>

Sumber: Hasil output SPSS diolah

⁵⁹ Putra, et. Hal 178

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi (X1), Ekspektasi Return (X2), Persepsi Risiko (X3), Lingkungan Sosial (X4) dan Minat Berinvestasi (Y) dinyatakan Reliable karena masing-masing nilai Cronbach Alpa > 0,7

4.5 Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik pada penelitian ini terdapat beberapa uji yang harus dipenuhi sebagai syarat dari regresi. Beberapa uji tersebut yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian yang bertujuan guna mencari tahu data yang tersedia berdistribusi normal atau tidak, alatnya menggunakan uji Klomoforov-Smirnov dengan tingkat 5% yakni dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Nilai Signifikan (sig) > 0,05 distribusi normal
- b. Nilai Signifikan (sig) < 0,05 distribusi tidak normal

Uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan temuan berikut:

Tabel 4. 11
Uji Normalitas

			Unstandardizet Residual
N			100
Normal Parameters	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.06910977
	Absolute		.094
	Positive		.043
	Negative		-.094
Kolmogorov-Smirnov Z			.942
Asymp.Sig (2-tailed)			.337

Sumber: Hasil output SPSS diolah

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada pendekatan Asym. Sig (2-tailed) mempunyai nilai Unstandardized Residual 0,337. Berkesimpulan data berdistribusi normal, karena nilai P-Value yang didapat lebih besar dari 0,05 artinya uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal, karena telah memenuhi syarat yaitu nilai signifikan $>0,05$

4.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas atau kolinieritas ganda adalah adanya hubungan antara variabel bebas (x) dalam model regresi linier berganda. Uji ini diperlakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya kemiripan antar variabel independent dalam suatu model. Penelitiannya menggunakan dengan melihat faktor inflasi varian (VIF/ Variance Inflasi Factor) yang nilai VIF <10 .

Tabel 4. 12

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi	.699	1.430
	Ekspektasi Return	.105	9.559
	Persepsi Risiko	.103	9.733
	Lingkungan Sosial	.961	1.040

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa uji multikolinieritas diketahui jika nilai VIF (Variance Inflation Factor) dari seluruh variabel diatas yaitu Pengetahuan investasi dengan nilai VIF 1.430, Ekspektasi return dengan nilai VIF 9.559, Persepsi risiko dengan nilai 9.733 dan Lingkungan sosial dengan nilai 1,040, dari variabel diatas memiliki nilai lebih keil dari 10, sesuai dengan syarat nilai faktor inflasi varian (VIF) < 10 .

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians antar residual suatu pengamatan dengan residual pengamatan lain dalam model regresi. Homoskedastisitas terjadi ketika deviasi residual tetap konstan dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, heteroskedastisitas terjadi ketika simpangan-simpangan bervariasi.⁶⁰

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Gleser dengan meregresikan variabel-variabel independen. Jika pada variabel regresi yang dihasilkan $<0,05$ nilai tersebut menghasilkan data dengan gejala heteroskedastisitas. Begitu juga jika sig variabel independen $>0,05$ mengarah pada kesimpulan bahwa data yang digunakan tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.057	2.337		.880	.381
	Pengetahuan Investasi	.090	.083	.129	1.085	.281
	Ekspektasi Return	.253	.192	.405	1.318	.191
	Persepsi Risiko	-.249	.202	-.382	-1.231	.221
	Lingkungan Sosial	-.135	.081	-.168	-1.652	.102

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Nilai signifikan digunakan untuk membuat keputusan dalam uji heteroskedastisitas, apakah variabel-variabel dalam penelitian ini mengalami gejala heteroskedastisitas, berdasarkan temuan uji Glejser pada tabel 4.13 dapat disimpulkan:

⁶⁰ Ceilia Engko, " Pengaruh kepuasan kerja terhadap kerja individual dengan self Efficacy sebagai variabel intervening", Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 19 no.1 (2008)

1. Nilai sig variabel pengetahuan investasi sebesar 0,281 yang berarti lebih besar dari 0,05
2. Nilai sig variabel ekspektasi return sebesar 0,191 yang berarti lebih besar dari 0,05
3. Nilai sig variabel persepsi risiko sebesar 0,221 yang berarti lebih besar dari 0,05
4. Nilai sig variabel lingkungan sosial sebesar 0,102 yang berarti lebih besar dari 0,05

Nilai sig untuk keempat variabel dalam penelitian ini lebih dari >0,05. Sehingga keempat variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas karena telah memenuhi syarat nilai sig >0,05.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent (X_1, X_2, X_3, X_4) dengan satu variabel dependen Y . Secara umum model regresi linier berganda untuk populasi adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$. Analisis regresi linier berganda menggunakan eratnya hubungan antara variabel independent (Pengetahuan investasi, Ekspektasi return, Persepsi risiko, Lingkungan sosial) terhadap variabel dependen (Minat berinvestasi), berikut hasil pengujiannya

Tabel 4. 14
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.756	3.698		5.613	.000
	Pengetahuan Investasi	.160	.132	.141	1.214	.228
	Ekspektasi Return	.719	.303	.714	2.371	.020
	Persepsi Risiko	.467	.320	.444	1.460	.148

Lingkungan Sosial	.074	.129	.057	.576	.566
a. Dependent Variable: Minat Investasi					

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Persamaan regresi linier berganda dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 20.756 + 0.160.X_1 + 0.719.X_2 + 0.467.X_3 + 0.074.X_4 + e$$

Hasil perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.14 dapat dijelaskan:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta (α) bertanda positif sebesar 20.756. Hal tersebut menandakan bahwa variabel Pengetahuan investasi, Ekspektasi return, Persepsi risiko, Lingkungan sosial terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y) pada pasar modal syariah memiliki pengaruh sebesar 20.756

2. Pengetahuan investasi (X1)

Nilai koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (X1) bernilai positif sebesar 0.160 yang menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

3. Ekspektasi return (X2)

Nilai koefisien regresi variabel ekspektasi return (X2) bernilai positif sebesar 0.719 yang menunjukkan ekspektasi return berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

4. Persepsi risiko (X3)

Nilai koefisien regresi variabel persepsi risiko (X3) bernilai positif sebesar 0.467 yang menunjukkan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

5. Lingkungan sosial

Nilai koefisien regresi variabel lingkungan sosial (X4) bernilai positif sebesar 0.074 yang menunjukkan lingkungan sosial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji T

Uji T atau uji parsial digunakan untuk membandingkan satu variabel bebas. Uji ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sign < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $sign > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak.

Adapun untuk menghitung uji adalah sebagai berikut:

$$t_{table} = df = n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$$

t_{table} pada signifikan 0,05 maka diperoleh dengan nilai 1,985

keterangan:

n = jumlah responden

k = jumlah variabel bebas

Tabel 4. 15

Hasil Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.756	3.698		5.613	.000
Pengetahuan Investasi	.160	.132	.141	1.214	.228
Ekspektasi Return	-.719	.303	-.714	-2.371	.020
Persepsi Risiko	.467	.320	.444	1.460	.148
Lingkungan Sosial	.074	.129	.057	.576	.566

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan investasi memiliki angka $1.214 < t_{table} 1.985$ dan nilai signifikan 0,228 lebih besar dari nilai alpha 0,05, maka dapat

disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi.

2. Variabel ekspektasi return memiliki angka $2.371 > t \text{ table } 1.985$ dan nilai signifikan $0,020$ lebih kecil dari nilai alpha $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi return (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
3. Variabel persepsi risiko memiliki angka $1.460 < t \text{ table } 1.985$ dan nilai signifikan $0,148$ lebih besar dari nilai alpha $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko (X3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi.
4. Variabel lingkungan sosial memiliki angka $0,576 < 1.985$ dan nilai signifikan $0,566$ lebih besar dari nilai alpha $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sosial (X4) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat investasi

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat ukur yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai yang digunakan dalam uji koefisien determinasi menggunakan R Square karena hal ini dinilai lebih mempresentasikan nilai pengaruh yang sebenarnya. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4. 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.098	.060	3.133
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Persepsi Risiko, Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Return				
b. Dependent Variable: Minat Investasi				

Sumber: Hasil Output SPSS diolah

Nilai adjusted R-Square (koefisien determinasi) yang didapatkan adalah 0,060, seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.16. Hal ini menyoroti pentingnya variabel pengetahuan investasi, ekspektasi return, persepsi risiko dan lingkungan sosial dalam menjelaskan faktor-faktor untuk menjelaskan variabel dependen, yaitu minat berinvestasi saham pada pasar modal syariah sebesar 60%. Faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini dapat menjelaskan 40%.

4.8 Pembahasan dan analisis data

1. Pengaruh Pengetahuan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda variabel pengetahuan menghasilkan nilai t hitung $< t$ tabel ($1.214 < 1.985$) dan nilai signifikan $0.228 > 0.05$. maka hipotesis H1 ditolak yang artinya bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah.

Berdasarkan hasil tersebut bahwa pengetahuan tentang pasar modal tidak memberikan pengaruh secara signifikan kepada minat mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang untuk berinvestasi dipasar modal syariah. Sehingga walaupun mahasiswa sudah melakukan pembelajaran pasar modal tidak mendorong untuk melakukan investsi dipasar modal syariah. Artinya mahasiswa tidak cukup hanya diberikan teori-teori saja tapi harus dibarengi dengan praktek berinvestasi pada pasar modal syariah secara langsung.

Berdasarkan *Theory of Planned Behaviour*, persepsi control perilaku sebagai fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai keyakinan control, yaitu keyakinan individu mengenai ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghambat individu untuk melakukan suatu perilaku. Keyakinan ini didasarkan pada pengalaman masa lalu serta informasi dari pengalaman orang lain (Ajzen, 1991). Di dalam pengetahuan pasar modal syariah, kita dapat mempelajari dasar-dasar investasi seperti jenis-jenis investasi, keuntungan dari melakukan investasi, serta persepsi risiko yang diperoleh ketika melakukan investasi

sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang di sudah dilakukan Rusli Amrul dan Sofiati Wardah (2020) yang berjudul “Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal” yang menjelaskan jika variabel pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan variabel pengetahuan investasi memiliki nilai signifikan sebesar $0.974 > 0.05$ dan t hitung sebesar $0.033 < 1.991$, penelitian tersebut menjelaskan jika pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa STIE AMM Mataram.⁶¹

Diperkuat lagi penelitian dari Rosma Suci Fatiah (2020) yang berjudul “pengaruh pengetahuan, motivasi, ekspektasi return, dan persepsi risiko terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi dipasar modal syariah”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki t hitung sebesar $0.565 < 1.985$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,573 > 0.05$, penelitian tersebut menjelaskan jika pengetahuan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat generasi millennial berinvestasi dipasar modal syariah.⁶²

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan setelah diuji secara parsial dengan minat mahasiswa.

2. Pengaruh Ekspektasi return terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda variabel ekspektasi return menghasilkan nilai t hitung $> t$ tabel ($2.371 > 1.985$) dan nilai signifikan $0.020 < 0.05$. maka hipotesis H1 diterima yang artinya bahwa

⁶¹ Rusli Amrul dan Sofiati Wardah (2020) “Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal”

⁶² Rosma Suci Fatiah (2020) “pengaruh pengetahuan, motivasi, ekspektasi return, dan persepsi risiko terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi dipasar modal syariah”.

ekspektasi return memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah.

Sesuai dengan uraian tersebut Ekspektasi return merupakan harapan mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang untuk mendapat return setelah membeli saham, ekspektasi return menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi saham dipasar modal syariah. Seseorang yang berminat berinvestasi saham memiliki keinginan untuk menghasilkan return yang tinggi dan tidak terbatas.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Trisnatio dan Pustikaningsih, 2017⁶³) yang meneliti Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dimana variabel ekspektasi *return* berpengaruh signifikan terhadap minat. Seperti hasil penelitian (Tandio dan Widanaputra, 2016) yang menjelaskan bahwa ekspektasi *return* berpengaruh pada minat investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliana Susilowari (2017) yang menyatakan bahwa variabel *return* investasi berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi.

3. Pengaruh Persepsi Risiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda variabel persepsi risiko menghasilkan nilai t hitung $< t$ tabel ($1.460 < 1.985$) dan nilai signifikan $0.148 > 0.05$. maka hipotesis H1 ditolak yang artinya bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal syariah.

Risiko investasi merupakan kemungkinan modal yang disertakan tidak akan kembali atau hilang, hal ini menjadi pertimbangan yang sangat besar bagi mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang untuk melakukan

⁶³ Trisnatio dan Pustikaningsih, 2017 Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

investasi karena sebagai besar mahasiswa yang belum mempunyai penghasilan tetap sehingga mereka takut untuk mengambil risiko tersebut.

Perceived risk atau risiko persepsian didefinisikan oleh Oglethorpe (1994) sebagai persepsi konsumen mengenai ketidakpastian dan konsekuensi- konsekuensi negatif yang mungkin diterima atas pembelian suatu produk atau jasa. Terkadang apa yang diterima seseorang pada dasarnya bisa berbeda dari realitas objektif.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan Alek Wissalam dkk (2021) dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,910 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka H2 ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Risiko Investasi (X2) terhadap Minat Investasi (Y) Mahasiswa di Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Kusuma Wadani (2020) uji t dapat diketahui bahwa persepsi atas risiko secara persial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,106 > 0,05$. Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Trenggana & Kuswardhana (2017) yang menyatakan bahwa persepsi atas risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Candra Tri Utari (2017) Tingkat risiko berpengaruh negatif, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.735. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Timothius Tandio dan A.A.G.P Widanaptra.

4. Pengaruh Lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham pada pasar modal syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda variabel lingkungan sosial menghasilkan nilai t hitung $< t$ tabel ($0.576 < 1.985$) dan nilai signifikan $0.566 > 0.05$.

Hasil penelitian mengindikasikan tekanan dari lingkungan sosial tidak akan berpengaruh pada mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang,

secara spesifik jika orang lain yang berada disekitar lingkungan individu melakukan investasi maka tidak akan mempengaruhi intensi investasi individu tersebut.

Lingkungan yang mendukung maka akan berpengaruh terhadap keyakinan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan tertentu. Norma subjektif ditentukan oleh keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti (Ajzen, 2005). Keyakinan normatif berkenaan dengan harapan dari orang atau kelompok yang berpengaruh bagi seseorang.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyadi A dan Fauzan Misra (2020) menunjukkan nilai p-value (0.393) lebih dari 0,05, bersamaan dengan hasil model struktural dimana koefisien jalur yang mengarah dari dampak lingkungan sosial ke keinginan investasi menunjukkan nilai negatif ($\beta = -0,040$) dan signifikansi menunjukkan nilai 0.393 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian variabel dampak lingkungan gagal diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh Miftachul Rudi Luky (2016) yang menyatakan bahwa *norma subjektif* (lingkungan sosial) tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil olah data dan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Dengan hasil uji t-hitung 1.214 dan t-tabel 1.985, maka nilai t hitung $<$ t tabel ($1.214 < 1.985$) dan nilai signifikan $0.228 > 0.05$. Maka hipotesis tidak diterima.
2. Variabel ekspektasi return berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Dengan hasil uji t-hitung 2.371 dan t-table 1.985, maka nilai t hitung $>$ t tabel ($2.371 > 1.985$) dan nilai signifikan $0.020 < 0.05$. Maka hipotesis diterima.
3. Variabel persepsi risiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Dengan hasil uji t-hitung 1.460 dan t-table 0.148, maka nilai t hitung $<$ t tabel ($1.460 < 1.985$) dan nilai signifikan $0.148 > 0.05$. Maka hipotesis tidak diterima.
4. Variabel lingkungan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah. Dengan hasil uji t-hitung 0.576 dan t-table 0.566, maka nilai t hitung $<$ t tabel ($0.576 < 1.985$) dan nilai signifikan $0.566 > 0.05$. Maka hipotesis tidak diterima

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan, dalam hal ini ide-ide yang ada didalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai tolak ukur untuk penelitian yang akan datang dan sebagai bahan untuk menyempurnakan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini hanya menemukan 60% faktor-faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi, sedangkan 40% faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Peneliti ingin membuat saran berikut berdasarkan keterbatasan yang dijelaskan:

1. Cakupan wilayah untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas untuk mencakup tingkat generalisasi populasi yang lebih tinggi.
2. Sasaran penelitian untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas seperti contoh masyarakat umum.
3. Variabel penelitian yang tidak digunakan dalam penelitian ini dapat diganti atau ditambahkan pada penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Salma Khoirunnisa Arribat, Imam Yahya, and Ratno Agriyanto , “The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stock”, *Jurnal Ekonomi syariah*, Vol 9 No. 1 (2021), 1-24
- Ceilia Engko, “Pengaruh kepuasan kerja terhadap kerja individual dengan self Efficacy sebagai variabel intervening”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19 no.1 (2008)
- Rusli Amrul dan Sofiat Wardah (2020) “Pengaruh modal minimal, pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal”
- Rosma Suci Fatiah (2020) “pengaruh pengetahuan, motivasi, ekspektasi return, dan persepsi risiko terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi dipasar modal syariah”.
- Trrisnatio dan Pustikaningsih, 2017 Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Yuliana, Indah, 2010, *Investasi Produk Keuangan Syariah*, Malang: Uin-Maliki Press.
- Ajzen, I., & Fishbein, M., 1975, *Belief, Attitude, Intention, Behavior: An Introduction to Theory and Research*, 129-385, Addison-Wesley, Reading, MA.
- Eduardus Tandelilin., 2017, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*, Depok: PT. Kanisius.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017), *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Purboyo, dkk. 2019, *Jurnal wawasan menejemen*. “Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Modal Minimal Investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah” (*Studi pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin*), Vol 7 (2), h. 136.
- Mumtaz, Fahmi. 2010, *Investasi: Keinginan atau Kebutuhan?*, Salemba Empat. Jakarta.

Putra, et. Hal 178

- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS) Voll.1 No.2*.
- Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No.1*.
- Timothius Tandio, A. A. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3*.
- Abdul Halim (2005). Analisis Investasi. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.hm.300
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Ekspektasi return, Persepsi Risiko, Gender dan 56 Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas, 16, 2316–2341.
- Kusmawati. 2011. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol. 1 Mei 2011, 103-117*.
- Abdul Halim (2005). Analisis Investasi. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.hm.34
- Tjiptono Darmadji. Dan Hendy M Fakhruudin. (2001). Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.hm.8
- Jogiyanto Hartono.(2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPF, h.195.
- Mochamad Effendi, "Analisis Risiko Sistematis Dan Risiko Tidak Sistematis Terhadap Expected Return Saham Dalam Pembentukan Portofolio Optimal Indeks Saham Lq45", *Jurnal Material Bisnis Vol.1, No.2, Desember 2017-Maret 2018, h.179*.

- Hartono, Jogiyanto 2015. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”* Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), Fitri Amanah dan Subekti, Analisis Tracking Error, h.33.
- Purboyo, Rizka Zulfikar dan Teguh Wicaksono, *Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi*, h.142.
- Siyoto, S. and Sodik
- Hanafi, Mamduh M. *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Winkel W.S, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pelajar*, (Jakarta :PT.Gramedia,1984), h.30.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta), h.121.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Rosdakarya,2008), h.152.
- Yuliana Susilowati, *“Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”*, (Skripsi ,IAIN Surakarta ,Surakarta ,2017), h. 17-18.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012, h.10.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2012, h.145.
- Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, h.41
- Muchammad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, h.165.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2011, h.109.
- Asep Saepul Hamdi dan Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish,2014, h.39.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Prenada Media, 2011, h.147.
- Sugiyono, Op.Cit, h.142.
- Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h. 99.

- Fitri Yenti dan Shely Azzahra “Pengaruh pengetahuan mahasiswa tentang investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada galeri investasi syariah IAIN Batusangkar” *Journal Islamic Banking and Finance*. Vol.1 No.1, Januari – Juni 2021
- Zahra Zulchayra, “Pengetahuan sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat investasi dipasar modal syariah) *Gloal Journal Of Islamic Banking and Finance* Vol.2 No.2
- DATABOKS. (2021, January 22). Sensus Penduduk 2020: Penduduk Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial
- Sunaryo, Psikologi untuk Keperawatan ed. Monica Ester (Jakarta:UKU Kedokteran egc,2021
- Amru Ruslidan Wardah S. “Pengaruh modal minimal,pengetahuan investasi dan motivasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa dipasar modal”. *JBMA*.Vol.VII No.1 Maret 2020
- Khusnatul Zulfa Wafirotin, “Persepsi Keuntungan Pedagang Kaki Lima di Jalan Baru
- Ujang Sumarwan, dkk “pemasaran dan Riset konsumen (Bogor. IPB Press, 2013) 263
- Santrok, John W.. (2011). Masa perkembangan anak. Benedictine, W. (alih bahasa). Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, A.M.. (2009). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan, Sudrajat (2018) Peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Madrasah : *Jurnal Ilmu-ilmu sosial*. 15(2) 149-163
- Muh Ridwansyah, “*Pasar modal syariah di Indonesia*” , *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah*.2(2):91-107 thn 2019
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R%D. Bandung : Alfabeta. 2009
- Hafiz, A. (2017). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal Dengan Karakteristik Demografi Sebagai Variabel Moderasi.

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(1), 179–211.
- Peter, J. & Olson, C. . (2014). *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran* (9th ed). Jakarta: Salemba Empat.
- Riyadi Aprayuda . 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *eJurnal Akuntansi*. Denpasar. Vol 30, No 5.
- Suliyanto, *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset. Yogyakarta, 2011
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Augusty, Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Semarang: Universitas Diponegoro. 2006
- Salma Khoirunnisaa Arribaat, Imam Yahya, and Ratno Agriyanto, „The Determinants of Firm Value and Financial Performance in Islamic Stocks“, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol 9 No.1 (2021), 1–24
- Filza Izzati, *Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Konsumen dalam Memilih Travel Haji dan Umroh*, UIN Raden Fatah Palembang 2017, h. 40.
- Atin Yulianti, *Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Bank Syariah*, Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, h. 47.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, h. 8

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum wr.wb

Responden yang terhormat

Saya Moh Rizal As Safiq (1805026115) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang program studi Ekonomi Islam. Saya sedang melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pengetahuan, Ekspektasi Return, Persepsi Risiko dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham pada Pasar Modal Syariah". Untuk kepentingan penelitian, maka dimohon kesediaan Saudara/Saudari untuk berkenan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar, kriteria sebagai berikut:

- Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang angkatan 2018-2021.
- Mahasiswa FEBI UIN Walisongo Semarang yang berinvestasi saham dipasar modal syariah.

Semua informasi yang diterima sebagai hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan digunakan untuk kepentingan akademis semata.

Atas partisipasinya, saya ucapkan terimakasih

Wassalamualaikum wr.wb

Hormat saya

Moh Rizal As Safiq

KUESIONER

Guna keabsahan data dalam penelitian ini, penulis mengharapkan saudara-saudari mengisi kuesioner pada pertanyaan berikut: Apakah saudara-saudari berinvestasi saham dipasar modal syariah?

- Berinvestasi saham dipasar modal syariah
- Tidak berinvestasi saham dipasar modal syariah

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Lengkap =
2. NIM =
3. Jurusan =
4. Angkatan =

PERNYATAAN

Setiap pertanyaan terdiri atas lima pilihan jawaban. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara-saudari pilihlah dengan tepat pada kolom jawaban yang tersedia.

Keterangan:

- Jawaban SS (Sangat Setuju) = skor 5
- Jawaban S (Setuju) = skor 4
- Jawaban KS (Kurang Setuju) = skor 3
- Jawaban TS (Tidak Setuju) = skor 2
- Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1

PERTANYAAN PENELITIAN

No	Pertanyaan	Penilaian				
		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
X1 Pengetahuan						

1.	Saya mengetahui pengetahuan dasar terkait pasar modal syariah					
2.	Saya mengetahui bahwa saham syariah adalah salah satu jenis instrumen pasar modal syariah					
3.	Saya mengetahui adanya return yaitu keuntungan dalam berinvestasi saham syariah					
4.	Return adalah pertimbangan utama saya dalam berinvestasi					
5.	Saya mengetahui adanya capital loss yaitu kerugian berinvestasi dipasar modal syariah					
6.	Frustasi dan putus asa akan menjadi risiko ketika berinvestasi dipasar modal syariah					
X2 Ekspektasi Return						
1.	Adanya return yang dihasilkan ketika berinvestasi					
2.	Bagi saya keuntungan yang didapatkan dari investasi saham di pasar modal syariah cukup besar					
3.	Return yang tinggi membuat saya tertarik berinvestasi					
4.	Dengan saya menjadi investor saya akan memperoleh					

	keuntungan yang tinggi					
5.	Keuntungan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya berinvestasi					
6.	Menurut saya investasi dipasar modal syariah memberkan keuntungan yang tidak terbatas					
X3 Persepsi Risiko						
1.	Adanya risiko tertentu yang harus saya tanggung dalam berinvestasi saham syariah					
2.	Harga jual yang tidak menentu merupakan risiko yang saya hadapi ketika berinvestasi saham syariah					
3.	Kerugian dipasar modal syariah membuat saya kehilangan harta					
4.	Saya khawatir jika salah memilih perusahaan dalam menanam modal (berinvestasi saham syariah) akan mengalami kerugian					
5.	Saya mengetahui berinvestasi saham syariah itu berisiko					
6.	Menurut saya berinvestasi saham itu bisa mengalami kerugian					
X4 Lingkungan sosial						
1.	Banyak orang dilingkungan saya yang berinvestasi dipasar modal syariah					

2.	Para investor memotivasi saya untuk berinvestasi dipasar modal syariah					
3.	Saya mengikuti rekomendasi teman saya dalam hal investasi dipasar modal syariah					
4.	Keluarga saya berinvestasi saham dipasar modal syariah					
5.	Para keluarga mendukung saya untuk berinvestasi saham syariah					
Y Minat Berinvestasi						
1.	Saya tertarik mengikuti pelatihan atau seminar mengenai investasi saham syariah					
2.	Saya tertarik menonton vidio tutorial cara berinvestasi					
3.	Jika saya mempunyai kesempatan, maka saya akan mencoba berinvestasi saham syariah					
4.	Sebelum berinvestasi saya mencari informasi terkini terkait saham syariah					
5.	Saya berminat mendalami ilmu terkait investasi saham dipasar modal syariah					

LAMPIRAN II

N O	Pengetahuan Investasi (X1)							Ekspektasi Return (X2)						
	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	T. X1	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	T. X2
1	5	5	5	4	4	5	28	4	4	3	3	4	5	23
2	5	5	5	5	5	5	30	2	2	2	5	5	2	18
3	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	3	5	25	4	3	3	4	4	5	23
5	4	4	3	4	5	4	24	3	2	3	3	3	3	17
6	3	3	2	3	5	5	21	5	3	3	3	3	3	20
7	5	4	5	4	4	5	27	4	5	5	4	4	4	26
8	4	4	5	4	4	5	26	4	3	3	3	5	4	22
9	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	3	3	3	19
11	4	5	5	4	4	5	27	5	4	4	5	4	4	26
12	5	5	5	5	4	5	29	3	3	3	4	4	3	20
13	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	4	5	4	24
14	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	4	2	3	21
15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	25
16	4	5	5	5	3	5	27	4	3	3	3	5	4	22
17	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	4	5	5	27
18	5	5	5	4	5	5	29	4	4	4	4	4	5	25
19	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	3	4	3	22
20	3	4	5	4	3	5	24	4	3	4	4	4	5	24
21	4	4	5	5	4	4	26	3	4	5	4	4	4	24
22	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	5	5	4	25
23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	5	25	2	4	4	2	4	2	18
25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	4	26
26	4	4	5	4	3	5	25	5	4	3	4	5	3	24
27	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	26
28	5	5	5	5	5	5	30	4	5	3	5	5	5	27
29	5	5	5	5	5	5	30	3	4	2	3	4	3	19
30	4	5	5	5	4	5	28	4	4	4	4	5	4	25
31	5	5	5	5	5	5	30	4	5	4	4	4	4	25
32	4	5	4	5	4	5	27	3	3	4	3	5	3	21
33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	3	4	4	25
35	3	4	3	4	4	4	22	4	4	4	2	3	1	18
36	4	4	4	4	4	4	24	2	2	3	2	3	3	15

37	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	4	26
38	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	5	5	4	26
39	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	5	5	5	27	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	4	5	3	27
42	4	4	5	5	5	5	28	4	4	4	3	4	4	23
43	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
44	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	4	3	19
45	5	4	5	4	4	5	27	5	4	4	4	5	4	26
46	4	5	5	5	5	5	29	5	5	4	3	4	4	25
47	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	5	29
48	4	5	4	5	4	5	27	4	4	5	5	5	4	27
49	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	3	27
50	4	5	5	5	4	4	27	4	4	3	4	4	3	22
51	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
52	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	3	4	3	20
53	5	5	4	3	3	5	25	4	2	4	3	4	4	21
54	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	4	5	4	25
56	5	5	5	5	4	5	29	4	4	3	3	5	3	22
57	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	5	5	4	28
58	4	3	4	3	4	4	22	4	4	3	4	4	4	23
59	5	5	5	5	5	4	29	4	4	4	5	4	3	24
60	4	4	5	5	4	4	26	4	4	4	4	4	5	25
61	4	4	4	5	5	5	27	4	4	3	4	5	3	23
62	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
63	2	2	3	2	4	2	15	3	4	2	3	2	4	18
64	4	4	4	4	4	4	24	3	3	4	3	4	4	21
65	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	5	5	26
66	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
68	3	3	4	4	4	3	21	4	4	4	5	5	4	26
69	5	5	5	3	4	4	26	3	3	4	3	3	3	19
70	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
71	5	5	5	5	5	5	30	3	2	5	5	5	4	24
72	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	30
73	5	4	3	4	3	4	23	5	4	4	5	4	4	26
74	5	5	5	4	4	5	28	5	5	5	4	5	3	27
75	5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	4	5	5	26
76	4	5	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	24
77	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	4	5	3	23

78	5	5	5	3	3	3	24	3	3	3	3	3	3	18
79	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24	4	4	2	4	2	2	18
81	5	5	4	4	4	5	27	4	4	4	4	5	5	26
82	5	5	5	5	5	5	30	3	5	3	3	5	5	24
83	5	5	5	5	5	5	30	4	4	4	4	4	3	23
84	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	24
85	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	4	4	5	26
86	5	5	4	4	4	4	26	3	4	3	3	4	4	21
87	5	5	5	5	5	4	29	4	4	3	4	4	4	23
88	5	4	4	4	4	5	26	5	5	4	4	5	4	27
89	5	5	4	5	4	5	28	3	4	3	4	5	4	23
90	5	5	5	5	5	5	30	3	3	4	4	5	4	23
91	5	5	5	5	4	5	29	4	4	3	4	4	4	23
92	5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	4	4	4	24
93	4	5	5	5	4	5	28	4	4	5	4	5	4	26
94	5	5	5	4	4	5	28	5	4	3	3	3	3	21
95	4	4	5	5	5	4	27	4	4	4	5	5	4	26
96	3	4	5	4	5	4	25	3	5	3	5	3	4	23
97	4	5	4	4	4	5	26	4	4	3	3	3	4	21
98	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	5	5	3	24
99	4	4	4	5	4	3	24	3	4	3	3	4	4	21
100	4	4	5	4	5	4	26	4	4	3	4	5	3	23

No	Persepsi Risiko (X3)							Lingkungan Sosial (X4)						Minat Berinvestasi (Y)					
	1	2	3	4	5	6	T.3	1	2	3	4	5	T.4	1	2	3	4	5	T.Y
1	4	5	5	4	4	4	26	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	4	2	3	21	4	4	3	3	4	18	5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	18	5	4	5	5	5	24
4	4	3	3	4	4	5	23	5	4	5	3	4	21	5	5	5	3	5	23
5	3	2	3	3	3	3	17	5	4	2	3	4	18	4	4	5	4	4	21
6	5	3	3	3	3	3	20	4	4	2	3	4	17	5	5	5	5	5	25
7	4	4	4	4	4	4	24	5	3	2	2	3	15	5	5	4	5	5	24
8	4	4	3	5	5	4	25	4	4	3	3	4	18	5	4	4	4	5	22
9	4	4	4	4	4	4	24	4	3	2	3	4	16	3	5	4	5	3	20
10	4	3	3	3	5	3	21	5	3	2	3	4	17	5	4	5	4	5	23
11	5	4	4	5	4	4	26	4	5	3	3	4	19	5	5	4	5	5	24
12	3	3	3	4	4	3	20	4	3	3	3	4	17	5	5	5	5	5	25
13	4	4	3	4	5	4	24	4	4	3	3	3	17	5	4	5	4	5	23

14	5	4	3	4	5	3	24	4	5	3	4	4	20	5	4	5	4	5	23
15	4	4	4	4	5	4	25	4	3	3	2	4	16	4	4	3	4	4	19
16	4	4	3	5	5	4	25	5	4	3	2	4	18	5	5	4	5	5	24
17	5	4	4	4	5	5	27	5	4	3	2	3	17	5	4	5	5	5	24
18	4	4	4	4	4	5	25	4	4	3	3	4	18	5	5	5	3	5	23
19	4	4	4	3	4	3	22	5	4	3	3	4	19	3	4	3	4	3	17
20	4	3	4	4	4	5	24	4	3	2	3	4	16	4	4	4	4	4	20
21	3	4	5	4	4	4	24	5	4	3	2	4	18	5	3	5	5	5	23
22	4	4	3	5	5	4	25	4	3	3	2	4	16	5	5	5	3	5	23
23	4	4	4	4	4	4	24	3	4	2	2	4	15	3	4	4	4	3	18
24	4	5	3	3	4	5	24	3	4	3	2	4	16	5	5	5	5	5	25
25	5	5	4	4	4	4	26	4	3	3	2	3	15	5	5	5	4	4	23
26	5	4	3	4	5	3	24	2	2	2	2	2	10	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	5	5	26	3	4	2	3	3	15	5	5	5	5	5	25
28	4	5	3	5	5	5	27	4	5	3	3	4	19	4	4	3	4	4	19
29	3	4	2	3	4	3	19	5	4	3	3	4	19	5	5	5	5	4	24
30	4	4	4	4	5	4	25	5	3	3	2	4	17	5	5	5	4	5	24
31	4	5	4	4	4	4	25	5	4	3	2	3	17	5	5	3	5	5	23
32	3	3	4	3	5	3	21	5	4	3	3	4	19	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	4	18	3	4	4	4	3	18
34	5	5	4	3	4	4	25	4	4	3	2	4	17	3	4	4	4	3	18
35	4	4	4	2	3	1	18	5	4	3	3	4	19	3	5	5	5	3	21
36	2	2	3	2	3	3	15	5	4	3	2	4	18	3	4	3	4	3	17
37	4	4	4	5	5	4	26	5	4	3	3	4	19	2	5	5	5	2	19
38	4	4	4	5	5	4	26	4	4	3	3	4	18	3	4	3	4	3	17
39	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	2	3	15	4	5	4	5	4	22
40	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	18	3	5	4	5	3	20
41	5	5	5	4	5	3	27	5	5	3	3	4	20	2	3	4	3	2	14
42	4	4	4	3	4	4	23	5	4	3	3	4	19	3	5	4	5	3	20
43	5	5	5	5	5	5	30	5	4	3	2	4	18	2	3	5	3	2	15
44	3	3	3	3	4	3	19	5	5	3	3	4	20	4	4	5	4	4	21
45	5	4	4	4	5	4	26	5	4	3	2	3	17	3	5	3	5	3	19
46	5	5	4	3	4	4	25	4	3	3	2	3	15	5	4	5	4	5	23
47	5	5	4	5	5	5	29	5	4	3	3	4	19	3	5	3	5	3	19
48	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	3	4	18	3	4	4	4	3	18
49	5	5	5	4	5	3	27	4	4	3	3	4	18	3	4	4	4	3	18
50	4	4	3	4	4	3	22	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	4	21
51	4	4	4	4	4	4	24	5	4	3	3	4	19	4	4	5	4	4	21
52	3	4	3	3	4	3	20	4	3	3	2	3	15	4	4	4	4	3	19
53	4	2	4	3	4	4	21	4	4	2	3	4	17	5	3	5	5	5	23
54	4	4	4	4	4	4	24	4	3	3	2	3	15	4	4	5	4	4	21

55	4	4	4	4	5	4	25	4	4	2	3	4	17	5	2	4	4	5	20
56	4	4	3	3	5	3	22	5	5	5	5	3	23	5	3	5	3	5	21
57	5	5	4	5	5	4	28	4	5	2	2	3	16	3	4	3	4	3	17
58	4	4	3	4	4	4	23	4	3	3	2	3	15	4	3	4	3	4	18
59	4	4	4	5	4	3	24	4	4	2	3	4	17	3	4	4	4	3	18
60	4	4	4	4	4	5	25	4	4	2	2	2	14	5	4	3	4	5	21
61	4	4	3	4	5	3	23	4	4	2	2	3	15	4	4	4	4	4	20
62	5	5	5	5	5	5	30	5	4	3	2	3	17	4	5	4	5	4	22
63	3	4	2	3	2	4	18	4	3	2	2	2	13	4	4	4	4	5	21
64	3	3	4	3	4	4	21	5	4	3	3	4	19	4	5	5	5	4	23
65	4	4	4	4	5	5	26	4	4	2	2	4	16	4	4	4	4	4	20
66	5	5	5	5	5	5	30	5	4	3	2	3	17	4	4	5	4	3	20
67	5	5	5	5	5	5	30	4	3	3	2	3	15	4	4	4	4	4	20
68	4	4	4	5	5	4	26	4	4	2	2	3	15	3	5	3	5	3	19
69	3	3	4	3	3	3	19	4	4	2	2	3	15	4	5	4	5	4	22
70	5	5	5	5	5	5	30	4	4	2	2	3	15	5	4	4	4	5	22
71	3	2	5	5	5	4	24	5	4	3	2	4	18	4	5	5	5	4	23
72	5	5	5	5	5	5	30	4	3	3	2	3	15	4	4	4	4	4	20
73	5	4	4	5	4	4	26	4	4	2	2	3	15	4	5	4	5	4	22
74	5	5	5	4	5	3	27	4	2	3	2	3	14	5	3	4	3	5	20
75	4	4	4	4	5	5	26	4	4	3	2	3	16	5	5	4	5	5	24
76	4	4	4	4	4	4	24	4	4	2	2	3	15	4	4	5	4	4	21
77	4	4	3	4	5	3	23	4	4	2	2	3	15	3	4	4	4	3	18
78	3	3	3	3	3	3	18	4	4	2	2	3	15	4	3	4	3	4	18
79	4	4	4	4	4	4	24	4	4	2	2	3	15	3	4	5	4	3	19
80	4	4	2	4	2	2	18	5	4	2	2	3	16	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	5	5	26	4	5	2	2	3	16	5	3	4	5	5	22
82	3	5	3	3	5	5	24	3	4	2	2	3	14	5	5	5	5	5	25
83	4	4	4	4	4	3	23	4	4	2	3	3	16	4	5	3	5	4	21
84	3	4	3	3	4	4	21	5	5	2	3	3	18	4	4	3	4	4	19
85	4	4	3	4	5	3	23	4	4	2	3	3	16	3	4	5	4	3	19
86	4	4	3	3	3	4	21	3	3	2	1	3	12	4	4	3	3	5	19
87	4	4	3	5	5	3	24	2	3	1	2	3	11	3	4	3	3	4	17
88	5	5	4	4	5	4	27	4	3	2	2	3	14	3	2	2	2	2	11
89	3	4	3	4	5	4	23	5	5	3	2	3	18	4	5	4	4	4	21
90	3	3	4	4	5	4	23	4	5	2	2	3	16	2	4	2	2	3	13
91	4	4	3	4	4	4	23	3	3	2	2	4	14	3	4	3	3	3	16
92	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	25	4	4	4	5	5	22
93	4	4	5	4	5	4	26	2	2	1	1	2	8	3	3	2	2	2	12
94	5	4	3	3	3	3	21	3	5	2	2	4	16	5	5	5	5	5	25
95	4	4	4	5	5	4	26	5	4	5	5	5	24	2	3	3	2	2	12

96	3	5	3	5	3	4	23	4	5	3	2	3	17	4	5	4	4	4	21
97	3	4	3	3	4	4	21	2	4	2	2	3	13	4	4	5	4	4	21
98	4	4	3	4	5	3	23	3	4	2	2	4	15	2	2	2	2	2	10
99	4	4	3	3	3	4	21	4	5	3	2	4	18	4	3	4	3	4	18
100	4	4	3	5	5	3	24	4	4	2	2	3	15	4	4	3	4	3	18

LAMPIRAN III

**HASIL OUTPUT SPSS
UJI DESCRIPTIVE STATISTICS**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	100	15.00	30.00	27.1000	2.85509
Ekspektasi Return	100	15.00	30.00	23.8000	3.20983
Persepsi Risiko	100	15.00	30.00	23.9600	3.07127
Lingkungan Sosial	100	8.00	25.00	16.6600	2.49128
Minat Investasi	100	10.00	25.00	20.4100	3.23208
Valid N (listwise)	100				

UJI VALIDITAS VARIABEL PENGEAHUAN (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Pengetahuan Investasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.766**	.573**	.487**	.327**	.557**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.766**	1	.626**	.611**	.258**	.629**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.010	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.573**	.626**	1	.573**	.313**	.473**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.487**	.611**	.573**	1	.532**	.530**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.327**	.258**	.313**	.532**	1	.294**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.001	.010	.002	.000		.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.557**	.629**	.473**	.530**	.294**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan Investasi	Pearson Correlation	.810**	.846**	.775**	.815**	.592**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL EKSPEKTASI RETURN (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Ekspektasi Return
X2.1	Pearson Correlation	1	.593**	.451**	.409**	.274**	.336**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.593**	1	.389**	.366**	.252*	.346**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.012	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.451**	.389**	1	.379**	.369**	.368**	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.409**	.366**	.379**	1	.480**	.413**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.274**	.252*	.369**	.480**	1	.371**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.006	.012	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	.336**	.346**	.368**	.413**	.371**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Ekspektasi Return	Pearson Correlation	.722**	.696**	.702**	.729**	.658**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL PERSEPSI RISIKO (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Persepsi Risiko
X3.1	Pearson Correlation	1	.589**	.418**	.414**	.319**	.220'	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.028	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.589**	1	.304**	.381**	.278**	.321**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.005	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.418**	.304**	1	.378**	.354**	.371**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.414**	.381**	.378**	1	.514**	.403**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.319**	.278**	.354**	.514**	1	.342**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.001	.005	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.220'	.321**	.371**	.403**	.342**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.028	.001	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Persepsi Risiko	Pearson Correlation	.697**	.679**	.682**	.750**	.687**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL LINGKUNGAN SOSIAL (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Lingkungan Sosial
X4.1	Pearson Correlation	1	.313**	.517**	.344**	.344**	.715**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.313**	1	.222*	.372**	.289**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.002		.026	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.517**	.222*	1	.558**	.450**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.344**	.372**	.558**	1	.564**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X4.5	Pearson Correlation	.344**	.289**	.450**	.564**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Lingkungan Sosial	Pearson Correlation	.715**	.608**	.771**	.786**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS VARIABEL MINAT BERINVESTASI (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Minat Investasi
Y.1	Pearson Correlation	1	.249*	.498**	.374**	.931**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.249*	1	.294**	.646**	.260**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.012		.003	.000	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.498**	.294**	1	.394**	.459**	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.374**	.646**	.394**	1	.365**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.931**	.260**	.459**	.365**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
Minat Investasi	Pearson Correlation	.841**	.625**	.707**	.725**	.832**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS PENGETAHUAN (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	6

UJI RELIABILITAS EKSPEKTASI RETURN (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	6

UJI RELIABILITAS PERSEPSI RISIKO (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	6

UJI RELIABILITAS LINGKUNGAN SOSIAL (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	5

UJI RELIABILITAS MINAT BERINVESTASI (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	5

UJI ASUMSI KLASIK

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.06910977
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.043
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.942
Asymp. Sig. (2-tailed)		.337
a. Test distribution is Normal.		

UJI MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Investasi	.699	1.430
	Ekspektasi Return	.105	9.559
	Persepsi Risiko	.103	9.733
	Lingkungan Sosial	.961	1.040

a. Dependent Variable: Minat Investasi

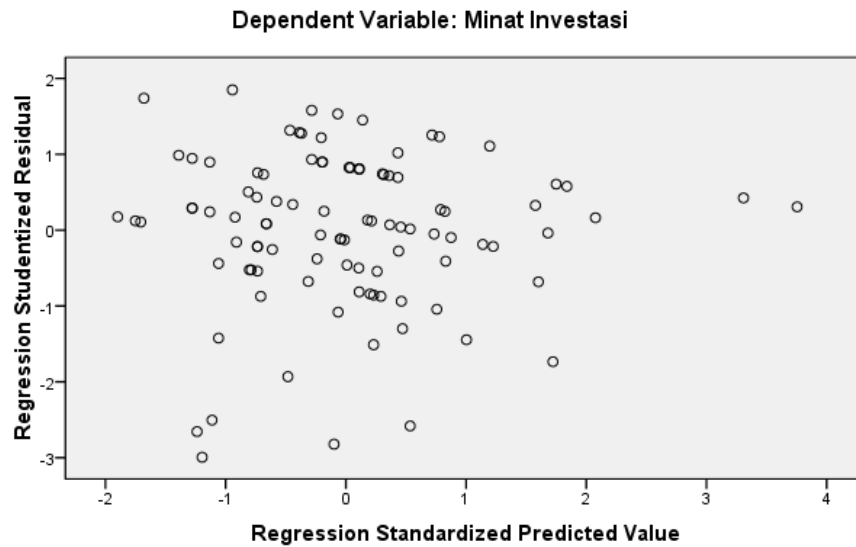
UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.057	2.337		.880	.381
	Pengetahuan Investasi	.090	.083	.129	1.085	.281
	Ekspektasi Return	.253	.192	.405	1.318	.191
	Persepsi Risiko	-.249	.202	-.382	-1.231	.221
	Lingkungan Sosial	-.135	.081	-.168	-1.652	.102

a. Dependent Variable: ABRESID

Scatterplot



UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.756	3.698		5.613	.000
	Pengetahuan Investasi	.160	.132	.141	1.214	.228
	Ekspektasi Return	-.719	.303	-.714	-2.371	.020
	Persepsi Risiko	.467	.320	.444	1.460	.148
	Lingkungan Sosial	.074	.129	.057	.576	.566

a. Dependent Variable: Minat Investasi

UJI T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.756	3.698		5.613	.000
	Pengetahuan Investasi	.160	.132	.141	1.214	.228
	Ekspektasi Return	-.719	.303	-.714	-2.371	.020
	Persepsi Risiko	.467	.320	.444	1.460	.148
	Lingkungan Sosial	.074	.129	.057	.576	.566

a. Dependent Variable: Minat Investasi

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.314 ^a	.098	.060	3.133

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Persepsi Risiko, Pengetahuan Investasi, Ekspektasi Return

b. Dependent Variable: Minat Investasi

LAMPIRAN IV

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Moh Rizal As Safiq
Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 15 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Sinoman, Rt 03 Rw 02, Kec. Pati Kab. Pati
No. Hp : 085641758605

Riwayat pendidikan Formal

1. MI Manbaul Ulum Tahun 2012
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Manbaul Ulum Tahun 2015
3. Madrasah Aliyah (MA) Manbaul Ulum Tahun 2018
4. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Tahun 2018-2022

Semarang, 13 Desember 2022

Penulis

Moh Rizal As Safiq